

KOTA MAKASSAR DALAM ANGKA 2020

Makassar Municipality In Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAKASSAR
BPS-STATISTICS OF MAKASSAR MUNICIPALITY

KOTA MAKASSAR DALAM ANGKA 2020

Makassar Municipality In Figures



**KOTA MAKASSAR DALAM ANGKA
2020
MAKASSAR CITY IN FIGURES
2020**

ISBN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 1102001

Katalog /*Catalog*: 1102001.7371

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 244 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Makassar

BPS-Statistics of Makassar

Penyunting/*Editor*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Makassar

BPS-Statistics of Makassar

Ilustrasi/*Illustration*:

Vecteezy

Nikita Golubev @Flaticon

Freepik @Flaticon

Geotatah @Flaticon

DinosoftLabs @Flaticon

Kiranshastry @Flaticon

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Makassar/BPS-Statistics of Makassar

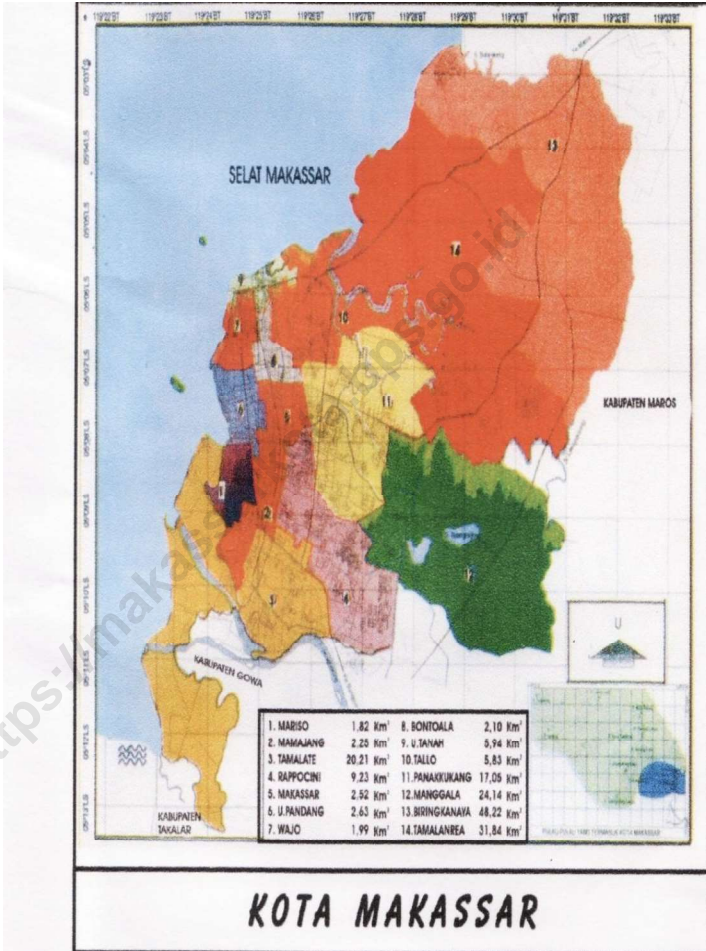
Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. ARESO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH XXXXX
MAP OF YYYYY



KEPALA BPS XXXXX
CHIEF STATISTICIAN OF YYYYY



Ir. Ari Prihandini M.Si.



KATA PENGANTAR

Kota Makassar Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Makassar, menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan instansi lain di Kota Makassar. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang geografi dan iklim, pemerintahan, kependudukan, sosial dan perekonomian. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi ini, maka dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Kota Makassar (www.makassarkota.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan.

Untuk perbaikan pada edisi yang akan datang, tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan.

Makassar , April 2020
Kepala BPS Kota Makassar

Ir. Ari Prihandini, MSI



PREFACE

Makassar Municipality in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Makassar Municipality, presenting various data from BPS-Statistik of Makassar and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, demography, social and economic characteristics of Makassar. This publication can be read and download on our website (www.makassarkota.bps.go.id) for free as our commitment to provide immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the publication are always welcome.

*Makassar, February 2020
Chief Statistician of Makassar*

Ir. Ari Prihandini, MSI

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	105
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	147
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	157
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	165
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	185
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	193
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	201
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	213
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	235

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019..... 7
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019..... 9

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Makassar, 2019
Observation of Climate Elements By Months at Makassar Station, 2019..... 10

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015–2019..... 20

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Makassar Municipality 2019 21

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Makassar Municipality, December 2018 dan December 2019 22
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Makassar Municipality, December 2018 and December 2019..... 24
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Makassar Municipality, December 2018 and December 2019..... 26

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

- 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Makassar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Makassar Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019..... 28
- 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Makassar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Makassar Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019..... 30

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by

	<i>Subdistrict in Makassar Municipality, 2019</i>	45
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Makassar Municipality, 2019</i>	48
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Makassar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Makassar Municipality, 2019</i>	49
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Makassar Municipality, 2019</i>	51
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	65
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar</i>	

	<i>Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in</i>	

	Halaman Page
<i>Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Makassar, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Makassar Municipality, 2014– 2019</i>	84
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Makassar, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Makassar Municipality, 2018 and 2019</i>	89
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Makassar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Makassar Municipality, 2018 and 2019</i>	90
4.2 KESEHATAN HEALTH	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Makassar Municipality, 2014–2019</i>	91
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Makassar, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Makassar Municipality, 2019</i>	97
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019</i>	98

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Makassar Municipality, 2011–2018</i>	99
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Makassar, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Makassar Municipality, 2012–2019</i>	102
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Makassar, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Makassar Municipality, 2012–2019</i>	103
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2018 and 2019</i>	114
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2018 dan 2019</i>	117
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2016–2019</i>	120
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2016–2019</i>	121

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2018 and 2019</i>	122
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (kg), 2018 and 2019</i>	124
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2016–2019</i>	126
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (kg), 2016–2019</i>	127
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2018 and 2019</i>	128
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (stalks), 2018 and 2019</i>	130
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2016–2019</i>	132
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Makassar Municipality (stalks), 2016–2019</i>	133
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar</i>	

	Halaman Page
<i>Municipality (ton), 2018 and 2019</i>	134
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Makassar, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2016–2019</i>	137
5.2 PERKEBUNAN	
ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Makassar Municipality (ha), 2018 dan 2019</i>	138
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Makassar Municipality (ton), 2018 and 2019</i>	142
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019.</i>	153
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015–2019</i>	154
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019</i>	155
6.4 Realisasi Penyaluran LPG Menurut Bulan dan Ukuran di Kota Makassar (MT), 2019 <i>Distribution Realization of LPG by Month and Size in Makassar Municipality (MT), 2019</i>	156

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016–2019</i>	163
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017-2019 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017-2019</i>	164

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Makassar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Makassar Municipality (km), 2017–2019</i>	177
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Makassar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Makassar Municipality (km), 2017–2019</i>	178
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Makassar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Makassar Municipality (km), 2017–2019</i>	179
8.1.4	Arus Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kota Makassar, 2016–2019 <i>Visit Flow of Callships by Type in Makassar Municipality, 2016–2019</i>	180
8.1.5	Arus Kunjungan Kapal Menurut Jenis Tambatan di Kota Makassar, 2016–2019 <i>Visit Flow of Callships by Checkpoint in Makassar Municipality, 2016–2019</i>	181
8.1.6	Jumlah Penumpang Naik dan Turun di Pelabuhan Kota Makassar, 2015–2019 <i>Number of Passenger of Embarkation and Debarkation in Makassar</i>	

	Halaman Page
<i>Municipality's Port, 2015–2019</i>	182
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016–2019</i>	183
8.2.2 Jumlah Sambungan Telepon di Kota Makassar, 2011–2019 <i>Number of Telephone Connections in Makassar Municipality, 2011–2019</i>	184
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016–2019</i>	191
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Makassar, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Makassar Municipality, 2019</i>	192
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Makassar, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Makassar Municipality, 2018 and 2019</i>	198
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Makassar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Makassar Municipality, 2018 and 2019</i>	199
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Makassar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Makassar Municipality, 2018 and 2019</i>	200

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Makassar, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Makassar Municipality, 2016–2019</i>	208
11.2	Data Industri Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019 <i>Industrial Data by Subdistric in Makassar Munciipality, 2019</i>	209
11.3	Data Industri Menurut Klasifikasi di Kota Makassar, 2019 <i>Industrial Data by Classification in Makassar Municipality, 2019</i>	210
11.4	Data Industri Menurut Jenis Industri di Kota Makassar, 2019 <i>Industrial Data by Type in Makassar Munciipality, 2019</i>	211

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	224
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	226
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality, 2015–2019</i>	228
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar Municipality (percent), 2016–2019</i>	230
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2015–2019	

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	232
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	233
13. PERBANDINGAN ANTAR KOTA/ MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kota di Provinsi Makassar (ribu), 2015–2019 <i>Population by Municipality in Makassar Province (thousand), 2015–2019.....</i>	241
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kota di Provinsi Makassar (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Municipality in Makassar Province (percent), 2015–2019.....</i>	242
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kota di Provinsi Makassar (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Municipality in Makassar Province (thousand), 2015–2019.....</i>	243
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kota di Provinsi Makassar, 2015–2019 <i>Human Development Index by Municipality in Makassar Province, 2015–2019.....</i>	244

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	5
1.2 Jarak ke Ibukota menurut Kecamatan (km), 2019 <i>Distance to Capital by Subdistrict (km), 2019</i>	6
2.1 Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Urban Village by Subdistrict, 2019</i>	18
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Civil Servants by Gender, 2019</i>	19
3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (ribu), 2019 <i>Population by Subdistrict (thousands), 2019</i>	43
3.2 Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan per Km2, 2019 <i>Population Density by Subdistrict per Km2, 2019</i>	44
4.1 Jumlah Sekolah Dasar menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Elementary School by Subdistrict, 2019/2020</i>	63
4.2 Jumlah Tempat Peribadatan, 2019 <i>Number of Places of Worship, 2019</i>	64
5.1 Produksi Padi menurut Kecamatan (ton), 2019 <i>Rice Production by Subdistrict (ton), 2019</i>	111
5.2 Persentase Produksi Padi menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Rice Production Percentage by Subdistrict (%), 2019</i>	112
6.1 Diagram Garis Jumlah Pelanggan Listrik, 2015-2018 <i>Line Chart of Number of Electricity Customers, 2015-2018</i>	151
6.2 Jumlah Penyaluran LPG Menurut Jenis, 2019 <i>Number of LPG Realization by Type, 2019</i>	152
7.1 Diagram Garis Jumlah Rumah Makan, 2016-2019 <i>Line Chart of Number of Restaurants, 2016-2019</i>	161
7.2 Diagram Batang Jumlah Hotel Bintang, 2019 <i>Bar Chart of Number of Starred Hotel, 2019</i>	162

8.1	Jumlah Penumpang Naik dan Turun Pelabuhan <i>Number of In and Out Port Passengers</i>	175
8.2	Jumlah Pelanggan Telkom Kota Makassar, 2011-2019 <i>Number of Subscriber of Telkom, 2011-2019</i>	176
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kota Makassar, 2016-2019 <i>Number of Active Cooperation in Makassar, 2016-2019</i>	189
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Cooperation by Subdistrict, 2019</i>	190
10.1	Persentase Rata-rata Pengeluaran, 2019 <i>Percentage of Expenditures Average, 2019</i>	196
10.2	Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga, 2018-2019 <i>Average of Household's Expenditure, 2018-2019</i>	197
11.1	Persentase Nilai Produksi Menurut Kecamatan, 2019 <i>Percentage of Production Value by Subdistrict, 2019</i>	206
11.2	Nilai Investasi Menurut Jenis Industri, 2019 <i>Investment Value by Type, 2019</i>	207
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2019</i>	222
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2019</i>	223
13.1	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2019</i>	239
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2019 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2019</i>	240

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

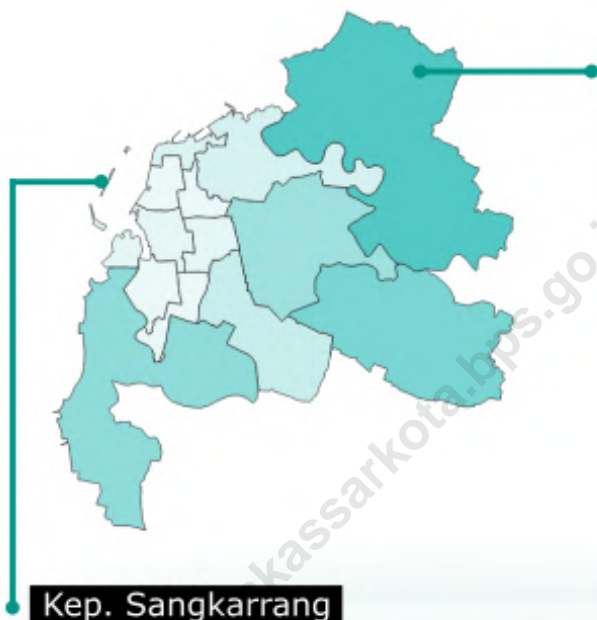
Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1 469,6	1 508,2	1 526,7
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	...	98,2	98,1
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	89,61
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	66,68	66,22	65,12
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	81.13	81.73	82.25
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>

- Catatan/Notes: 1 Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- 2 Kondisi Agustus/Condition at August
- 3 Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- 4 Kondisi Maret/Condition at March
- 5 Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- 6 Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- 7 Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- 8 Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB

1

Geografi & Iklim



Biringkanaya

Merupakan Kecamatan terluas di Kota Makassar. Luas daerahnya mencapai **48,22 km²** atau sama dengan **27,43%** luas Kota Makassar.



Kota Makassar

Luas wilayah Kota Makassar adalah **175,77 km²** yang terdiri dari **15 Kecamatan**, dan **153 Kelurahan**.

Kep. Sangkarrang

Merupakan Kecamatan terkecil di Kota Makassar. Luas daerahnya mencapai **1,54 km²** atau sama dengan **0,88%** luas Kota Makassar. Kecamatan ini merupakan kepulauan yang baru pecah dari Kecamatan Ujung Tanah tahun 2018.

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Makassar terletak antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Makassar memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Maros; Selatan – Kabupaten Gowa; Barat – Selat Makassar; Timur – Kabupaten Maros.
3. Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi yang meliputi 15 kecamatan.
4. Secara Administratif, Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan, yaitu: Kecamatan Mariso, Mamajang, Tamalate, Rappocini, Makassar, Ujung Pandang, Wajo, Bontoala, Ujung Tanah, Kep. Sangkarrang, Tallo, Panakukkang, Manggala, Biringkanaya, dan Tamalanrea.
5. Pada tahun 2019, jumlah kelurahan di Kota Makassar tercatat memiliki 153 kelurahan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Makassar Municipality is located between 119°24'17'38" East Longitude and 5°8'6'19"South Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Makassar Municipality has boundaries as follows: North – Maros Regency; South – Gowa Regency; West – Makassar Strait; East – Maros Regency.*
3. *The area of Makassar Municipality is 175,77 square km whiche include 15 district.*
4. *In administrative, Makassar Municipality has 15 district, these include: Mariso, Mamajang, Tamalate, Rappocini, Makassar, Ujung Pandang, Wajo, Bontoala, Ujung Tanah, Tallo, Panakkukang, Manggala, Biringkanaya Tamalanrea, and Sangkarrang District.*
5. *In 2019, Makassar Municipality has 153 ward.*

ULASAN

Kota Makassar merupakan dataran rendah dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter di atas permukaan laut.

Pada akhir tahun 2019, wilayah administrasi Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Mariso (1,82 km²), Mamajang (2,25 km²), Tamalate (20,21 km²), Rappocini (9,23 km²), Makassar (2,52 km²), Ujung Pandang (2,63 km²), Wajo (1,99 km²), Bontoala (2,10 km²), Ujung Tanah (4,40 km²), Tallo (5,83 km²), Panakkukang (17,05 km²), Manggala (24,14 km²), Biringkanaya (48,22 km²), serta Tamalanrea (31,84 km²), dan kecamatan Kep. Sangkarrang (1,54 km²).

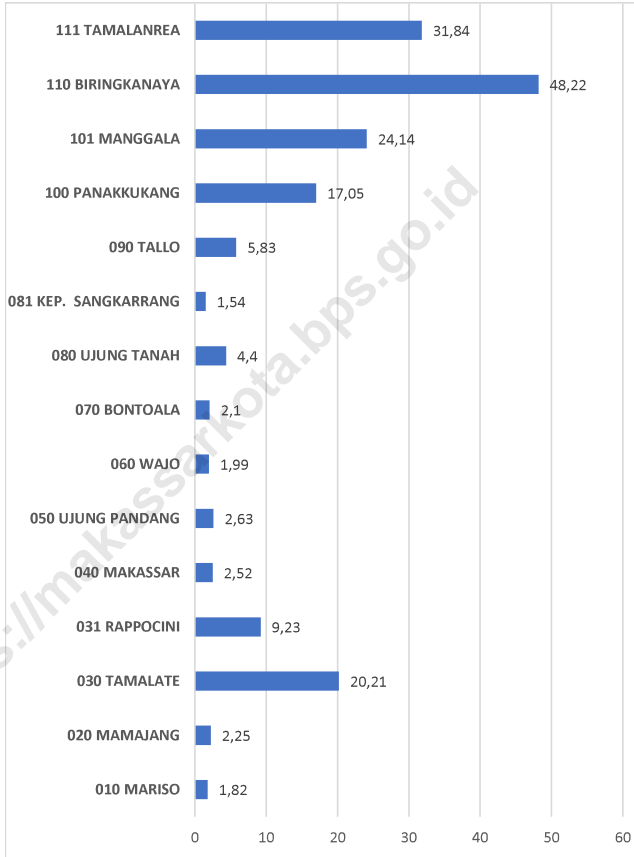
DESCRIPTION

Makassar Municipality is an area with variation in high around 1-25 meters of sea surface.

In 2019, Makassar municipality is divided into 14 subdistricts, the land area of each subdistrict is Mariso (1,82 km²), Mamajang (2,25 km²), Tamalate (20,21 km²), Rappocini (9,23 km²), Makassar (2,52 km²), Ujung Pandang (2,63 km²), Wajo (1,99 km²), Bontoala (2,10 km²), Ujung Tanah (4.40 km²), Tallo (5,83 km²), Panakkukang (17,05 km²), Manggala (24,14 km²), Biringkanaya (48,22 km²), and Tamalanrea (31,84 km²) and Sangkarrang island (1,54 km²).

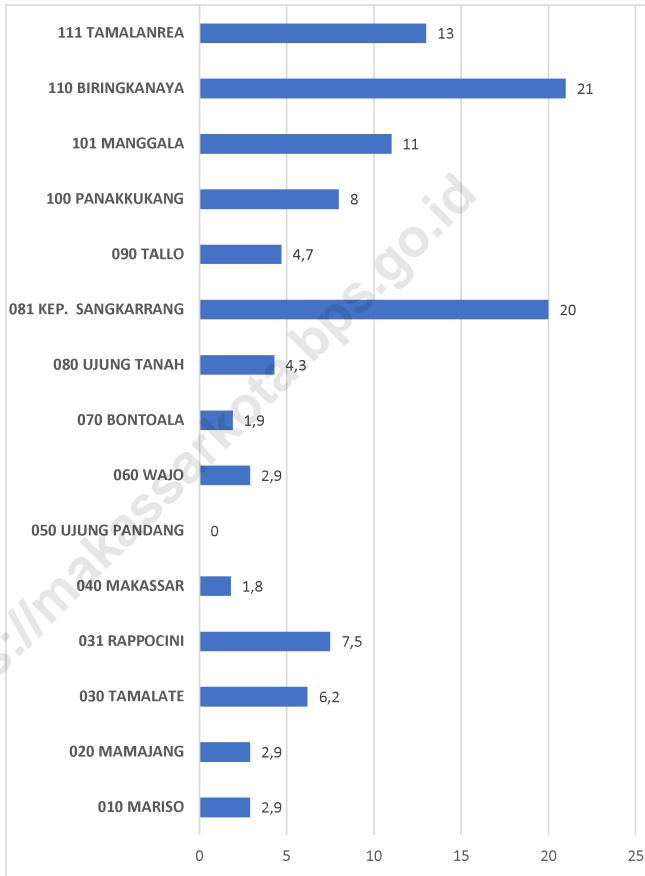
Gambar
Figures 1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2 **Jarak ke Ibukota menurut Kecamatan (km), 2019**
Figures 1.2 **Distance to Capital by Subdistrict (km), 2019**



Catatan/Notes : Jarak diambil dari jarak kecamatan menuju kecamatan ibukota/the distance data are calculated based on the distance between sub-district

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
010 MARISO	KAMPUNG BUYANG	1,82
020 MAMAJANG	MARICAYA SELATAN	2,25
030 TAMALATE	MACCINI SOMBALA	20,21
031 RAPPOCINI	GUNUNG SARI	9,23
040 MAKASSAR	MARADEKAYA	2,52
050 UJUNG PANDANG	BARU	2,63
060 WAJO	MELAYU BARU	1,99
070 BONTOALA	WAJO BARU	2,10
080 UJUNG TANAH	PATTINGALOANG BARU	4,40
081 KEP. SANGKARRANG	KODINGARENG	1,54
090 TALLO	UJUNG PANDANG BARU	5,83
100 PANAKKUKANG	PAROPO	17,05
101 MANGGALA	MANGGALA	24,14
110 BIRINGKANAYA	BULUROKENG	48,22
111 TAMALANREA	TAMALANREA	31,84
KOTA MAKASSAR		175,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
010 MARISO	1,04	0
020 MAMAJANG	1,28	0
030 TAMALATE	11,50	0
031 RAPPOCINI	5,25	0
040 MAKASSAR	1,43	0
050 UJUNG PANDANG	1,50	3
060 WAJO	1,13	0
070 BONTOALA	1,19	0
080 UJUNG TANAH	2,50	0
081 KEP. SANGKARRANG	0,88	5
090 TALLO	3,32	0
100 PANAKKUKANG	9,70	0
101 MANGGALA	13,73	0
110 BIRINGKANAYA	27,43	0
111 TAMALANREA	18,11	0
KOTA MAKASSAR	100,00	8

Catatan/Note: ¹ Ibukota kecamatan diambil berdasarkan letak kantor kecamatan

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Makassar
Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Makassar
Municipality by Subdistrict in Makassar Municipality,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
010 MARISO	0-2	2,9
020 MAMAJANG	0-2	2,9
030 TAMALATE	0-2	6,2
031 RAPPOCINI	0-5	7,5
040 MAKASSAR	0-2	1,8
050 UJUNG PANDANG	0-2	0
060 WAJO	0-2	2,9
070 BONTOALA	0-2	1,9
080 UJUNG TANAH	0-2	4,3
081 KEP. SANGKARRANG	...	20
090 TALLO	0-5	4,7
100 PANAKKUKANG	0-5	8
101 MANGGALA	0-8	11
110 BIRINGKANAYA	0-8	21
111 TAMALANREA	0-8	13
KOTA MAKASSAR	0-8	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kota Makassar, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Makassar Municipality, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	27.4	27.5	27.6	83	85	86
Februari/February	26.8	27.4	27.9	80	83	86
Maret/March	27.3	27.6	27.8	82	84	85
April/April	28.4	28.5	28.5	80	80	80
Mei/May	28.7	28.8	28.8	76	78	80
Juni/June	27.7	27.8	27.8	77	80	82
Juli/July	27.3	27.5	27.6	71	75	78
Agustus/August	27.5	27.8	28.1	68	69	70
September/September	28.0	28.2	28.3	73	76	78
Oktober/October	29.2	29.3	29.4	68	70	72
November/November	29.4	29.1	29.4	74	77	80
Desember/December	27.4	27.4	27.4	85	85	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	...	5	1011,3	...
Februari/ <i>February</i>	...	4	1012,6	...
Maret/ <i>March</i>	...	4	1011,5	...
April/ <i>April</i>	...	3	1010,7	...
Mei/ <i>May</i>	...	3	1011,5	...
Juni/ <i>June</i>	...	3	1011,3	...
Juli/ <i>July</i>	...	4	1012,3	...
Agustus/ <i>August</i>	...	4	1012,4	...
September/ <i>September</i>	...	4	1013,2	...
Oktober/ <i>October</i>	...	4	1011,3	...
November/ <i>November</i>	...	4	1011,1	...
Desember/ <i>December</i>	...	4	1010,6	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

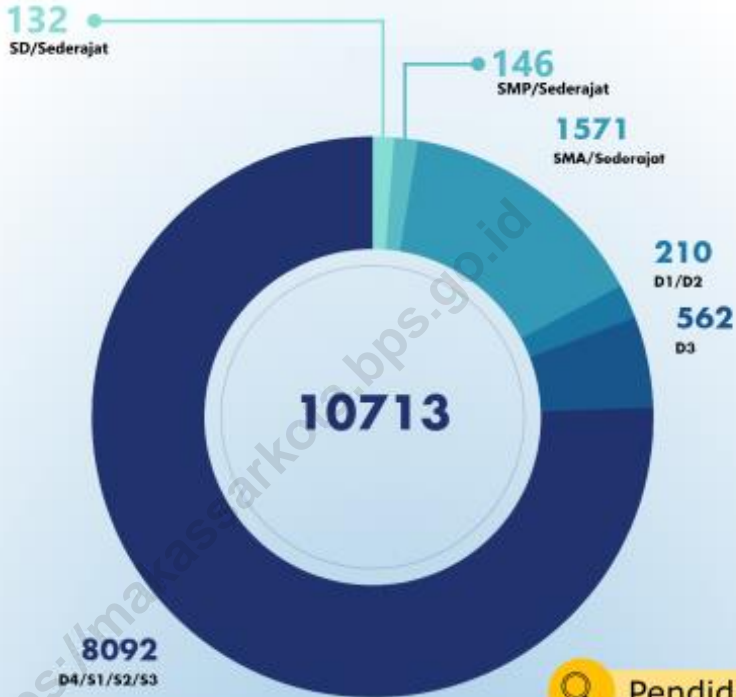
Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	642	28	36
Februari/February	239	24	62
Maret/March	445	22	57
April/April	354	22	67
Mei/May	60	5	81
Juni/June	61	13	62
Juli/July	2	4	88
Agustus/August	0	2	97
September/September	97
Oktober/October	98
November/November	78	8	90
Desember/December	281	23	69

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

BAB 2

Pemerintahan

PNS Berdasar Tingkat Pendidikan



Pendidikan ASN

75,53% Pegawai Negeri Sipil di Kota Makassar adalah berpendidikan **D4/S1 ke Atas**.



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Pemerintah Kota Makassar terdiri dari walikota, wakil walikota, sekretariat kota, dinas-dinas, dan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
3. Sekretariat kota terdiri dari sekretariat daerah, bagian tata pemerintahan, bagian hukum, bagian kesejahteraan rakyat, bagian keuangan, bagian perekonomian dan pembangunan, bagian umum, bagian perlengkapan, bagian humas, serta bagian organisasi dan tata laksana.
4. Dinas-dinas terdiri dari Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Peternakan; Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Penanaman Modal; Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; Dinas Tenaga Kerja; Dinas Kesehatan; Dinas Pendidikan; Dinas Sosial; Dinas Tata Ruang dan Bangunan; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Pertamanan dan Kebersihan; Dinas Pemadam Kebakaran; Dinas Perhubungan; Dinas Pendapatan Daerah;

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Makassar City Government consists of the mayor, deputy mayor, the secretariat of the City, agencies, and some of the regional work units.*
3. *Secretariat of the City consists of the regional secretariat, part of governance, the legal department, part of the people's welfare, finance, parts of the economy and development, common parts, equipment parts, the public relations department, as well as parts of the organization and governance.*
4. *Agencies are composed of the Department of Marine Fisheries, Agriculture and Livestock; Department of Industry, Trade and Investment; Department of Tourism and Creative Economy; Labor offices; Public health Office; Education authorities; Social services; Department of Spatial Planning and Building; Public Works Service; Parks and Hygiene; Fire Department; Department of Transportation; Income Office Region; Cooperatives and SMEs; Office of Communications*

Dinas Koperasi dan UKM; Dinas Komunikasi dan Informatika; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil; Dinas Perumahan dan Gedung Pemerintah; serta Dinas Pemuda dan Olahraga.

5. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terdiri dari Kantor Ketahanan Pangan; Satuan Polisi Pamong Praja; Inspektorat; Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah; Badan Pemberdayaan Masyarakat; Badan Kepegawaian Daerah; Badan Keluarga Berencana; Badan Pendidikan dan Pelatihan; Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Perizinan Terpadu; Badan Narkotika; Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah; Badan Lingkungan Hidup; serta Badan Arsip, Perpustakaan, dan Pengolahan Data.

and Information Technology; Department of Population and Civil Registration; Department of Housing and Government Building; as well as the Department of Youth and Sports.

5. *Work Units (SKPD) consists of the Food Security Office; Civil service police Unit; Inspectorate; Planning and Regional Development; Agency for Community Empowerment; Regional Employment Board; Family Planning Agency; Board of Education and Training; Women Empowerment and Child Protection; National and Political Unity Board; Regional Disaster Management Agency; Integrated Licensing Agency; Narcotics Board; Board of Finance and Asset Management; Environmental agency; as well as the Board of Archives, Libraries and Data Processing.*

ULASAN

Kota Makassar pada tanggal 1 September 1971 berubah namanya menjadi Kota Ujung Pandang setelah diadakan perluasan kota dari 21 km² menjadi 175,77 km². Namun kemudian, pada tanggal 13 Oktober 1999 berubah kembali namanya menjadi Kota Makassar. Kota Makassar merupakan kota internasional serta terbesar di Kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia Timur Provinsi Sulawesi. Secara administratif Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan dan 153 kelurahan.

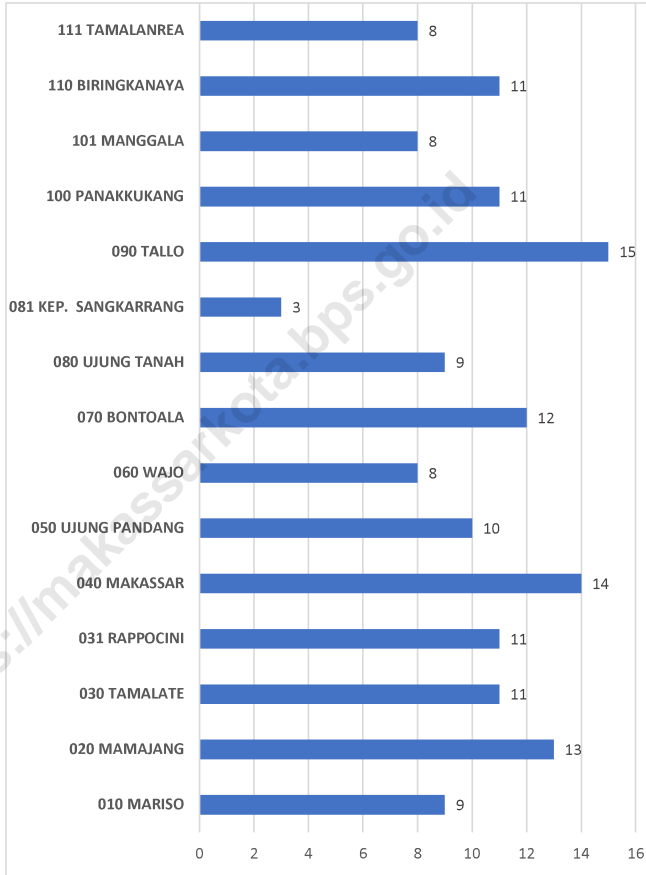
DESCRIPTION

Makassar City on 1 September 1971 changed its name to the Ujung Pandang City produced after expansion of the city of 21 km² becomes 175.77 km². But later, on October 13, 1999 changed its name to the back of Makassar City. Makassar City is an international City and the largest in Eastern Indonesia and in the past was once the capital of the State of East Indonesia Sulawesi. Makassar City administratively consists of 15 subdistricts and 153 villages.

<https://makassarkota.bps.go.id/>

Gambar
Figures 2.1

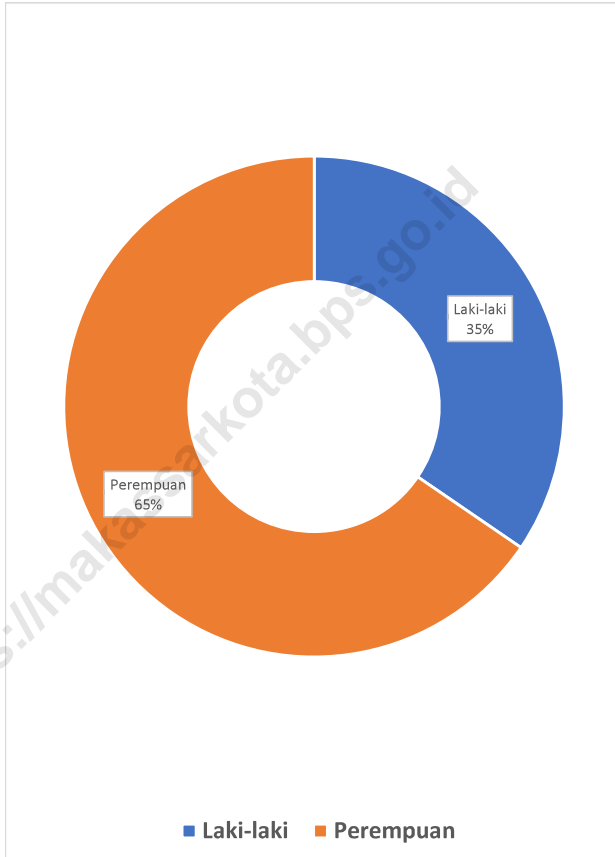
Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan, 2019
Number of Urban Village by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar
Figures 2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2019
Number of Civil Servants by Gender, 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawain Daerah/Regional Personnel Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 MARISO	9	9	9	9	9
020 MAMAJANG	13	13	13	13	13
030 TAMALATE	10	11	11	11	11
031 RAPPOCINI	10	11	11	11	11
040 MAKASSAR	14	14	14	14	14
050 UJUNG PANDANG	10	10	10	10	10
060 WAJO	8	8	8	8	8
070 BONTOALA	12	12	12	12	12
080 UJUNG TANAH	9	9	9	9	9
081 KEP. SANGKARRANG	3	3	3	3	3
090 TALLO	15	15	15	15	15
100 PANAKKUKANG	11	11	11	11	11
101 MANGGALA	6	8	8	8	8
110 BIRINGKANAYA	7	11	11	11	11
111 TAMALANREA	6	8	8	8	8
KOTA MAKASSAR	143	153	153	153	153

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Makassar Municipality, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 253	4 906	6 159
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 592	1 343	2 935
Struktural/Structural	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	11	16	27
Eselon IV/4th Echelon	683	680	1 363
Eselon III/3rd Echelon	151	45	196
Eselon II/2nd Echelon	23	10	33
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	3 713	7 000	10 713

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 173	4 768	5 941
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 724	1 671	3 395
Struktural/Structural	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	689	636	1 325
Eselon III/3rd Echelon	151	44	195
Eselon II/2nd Echelon	22	10	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	3 759	7 129	10 888

Sumber/Source: Badan Kepegawain Daerah/Regional Personnel Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Makassar Municipality, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	130	2	132
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	136	10	146
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	793	778	1 571
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	43	167	210
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	84	478	562
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 527	5 565	8 092
Jumlah/Total	3 713	7 000	10 713

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	122	1	123
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	131	10	141
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	759	742	1 501
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	38	160	198
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	82	509	591
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 627	5 707	8 334
Jumlah/Total	3 759	7 129	10 888

Sumber/Source: Badan Kepegawain Daerah/Regional Personnel Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Makassar
Municipality, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	11	0	11
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	25	0	25
3. I/C (Juru)	120	9	129
4. I/D (Juru Tingkat I)	28	0	28
Golongan I/Range I	184	9	193
5. II/A (Pengatur Muda)	179	106	285
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	97	89	186
7. II/C (Pengatur)	422	210	632
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	82	111	193
Golongan II/Range II	780	516	1 296
9. III/A (Penata Muda)	372	737	1 109
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	269	827	1 096
11. III/C (Penata)	441	864	1 305
12. III/D (Penata Tingkat I)	534	1 024	1 558
Golongan III/Range III	1 616	3 452	5 068
13. IV/A (Pembina)	418	939	1 357
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	679	2 031	2 710
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	31	46	77
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	5	8
17. IV/E (Pembina Utama)	2	2	4
Golongan IV/Range IV	1 133	3 023	4 156
Jumlah/Total	3 713	7 000	10 713

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	28	0	28
3. I/C (Juru)	69	3	72
4. I/D (Juru Tingkat I)	78	5	83
Golongan I/Range I	179	8	187
5. II/A (Pengatur Muda)	114	42	156
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	136	113	249
7. II/C (Pengatur)	284	154	438
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	156	154	310
Golongan II/Range II	690	463	1 153
9. III/A (Penata Muda)	501	826	1 327
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	350	875	1 225
11. III/C (Penata)	429	982	1 411
12. III/D (Penata Tingkat I)	526	1 049	1 575
Golongan III/Range III	1 806	3 732	5 538
13. IV/A (Pembina)	412	923	1 335
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	625	1 938	2 563
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	42	59	101
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	4	6
17. IV/E (Pembina Utama)	3	2	5
Golongan IV/Range IV	1 084	2 926	4 010
Jumlah/Total	3 759	7 129	10 888

Sumber/Source: Badan Kepegawain Daerah/Regional Personnel Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Makassar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Makassar Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	971 859 753 606	1 337 231 047 257
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	759 202 412 170	938 796 384 191
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	128 549 262 383	72 788 075 037
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	15 562 590 482	45 023 066 147
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	68 545 488 571	280 623 512 881
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 992 747 630 282	1 672 967 166 403
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	109 645 984 333	114 951 453 962
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	7 503 124 911	3 735 385 178
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 324 023 135 000	1 300 764 306 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	551 575 386 038	235 486 011 263
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	582 042 771 557	406 156 958 066
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	15 000 000 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	304 485 818 811	366 638 439 266
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	7 500 000 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	41 711 370 332	17 018 518 800
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	3 546 650 155 445	3 416 355 171 726

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	...	1 303 316 431 493,94
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	...	1 067 323 035 833,80
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	...	68 097 361 544,56
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	...	18 225 557 959,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	...	149 670 476 156,58
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	...	1 824 567 795 448,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	...	73 049 789 863,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	...	4 623 235 530,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	...	1 379 148 200 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	...	367 746 570 055,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	...	538 295 537 152,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	...	132 221 308 152,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	...	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	...	356 994 230 000,97
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	...	31 415 999 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	...	17 664 000 000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	...	-
Jumlah/<i>Total</i>	...	3 666 179 764 094,91

Catatan/Note: Data APBD/APBD Data

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/ *Regional Financial and Asset Management Agencies*

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Makassar Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Makassar Municipal Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*: Data belum didapatkan/*Data not yet obtained*

BAB

3

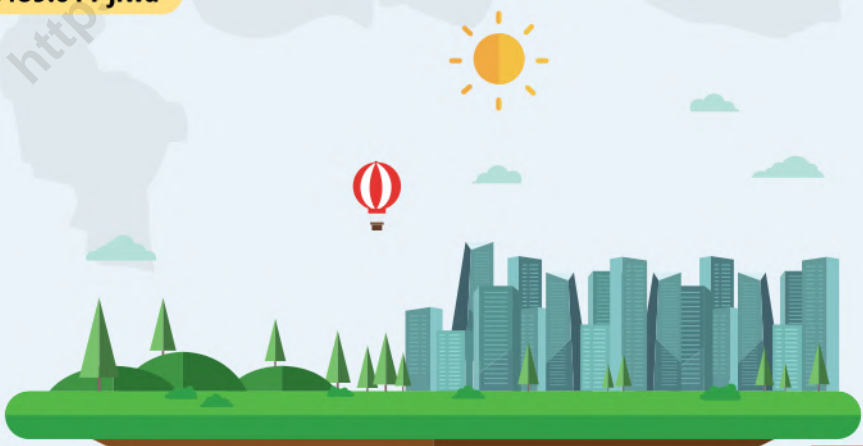
Penduduk & Ketenagakerjaan

Populasi Kota Makassar



Data Penduduk

Data penduduk didapat melalui Sensus Penduduk dan Proyeksi Penduduk.



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per

had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was*

- bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 *different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

- jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the*

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap *last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

<https://makassarkotabps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Penduduk Kota Makassar berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 1.526.677 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Kota Makassar mengalami pertumbuhan sebesar 1,23 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98,09.

Kepadatan penduduk di Kota Makassar tahun 2019 mencapai 8.686 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Makassar dengan kepadatan sebesar 33.935 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tamalanrea sebesar 3.638 jiwa/km².

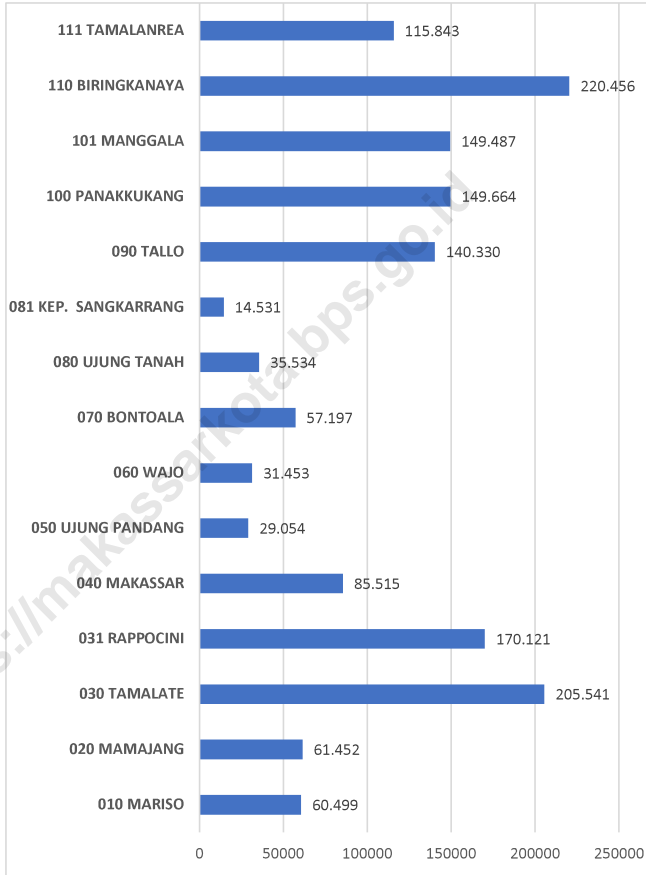
DESCRIPTION**Population**

Makassar Municipality population based population projections for 2019 were 1.526.677 people. This compares with a total Makassar Municipality Population in 2018, the Population growth of Makassar Municipality are 1,23 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 98,09.

Population density of Makassar Municipality in 2019 reached 8.686 people/km². Population density in 15 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Makassar Subdistrict with the number of density are 33,935 people/km² and the lowest in Tamalanrea Subdistrict with 3,638 people/km².

Gambar 3.1
Figures

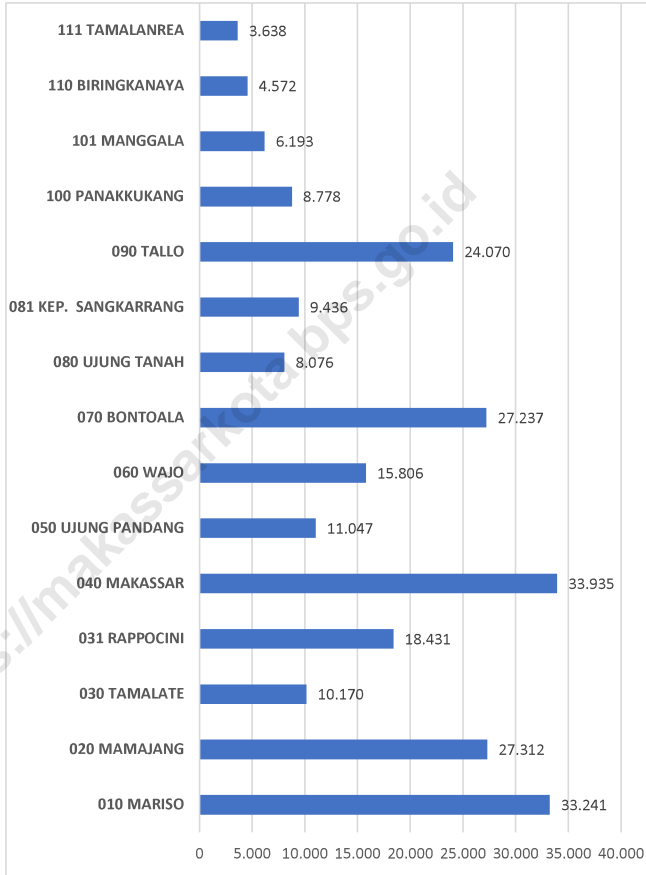
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (ribu), 2019
Population by Subdistrict (thousands), 2019



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan per Km², 2019
Population Density by Subdistrict per Km², 2019



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
010 MARISO	60.499	0,61
020 MAMAJANG	61.452	0,19
030 TAMALATE	205.541	1,80
031 RAPPOCINI	170.121	1,05
040 MAKASSAR	85.515	0,24
050 UJUNG PANDANG	29.054	0,59
060 WAJO	31.453	0,50
070 BONTOALA	57.197	0,33
080 UJUNG TANAH	35.534	0,51
081 KEP. SANGKARRANG	14.531	0,50
090 TALLO	140.330	0,22
100 PANAKKUKANG	149.664	0,36
101 MANGGALA	149.487	2,48
110 BIRINGKANAYA	220.456	2,81
111 TAMALANREA	115.843	1,02
KOTA MAKASSAR		
Hasil Registrasi/Registration Result	1.480.480	...
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	1.526.677	1,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
010 MARISO	3,96	33.241
020 MAMAJANG	4,03	27.312
030 TAMALATE	13,46	10.170
031 RAPPOCINI	11,14	18.431
040 MAKASSAR	5,60	33.935
050 UJJUNG PANDANG	1,90	11.047
060 WAJO	2,06	15.806
070 BONTOALA	3,75	27.237
080 UJJUNG TANAH	2,33	8.076
081 KEP. SANGKARRANG	0,95	9.436
090 TALLO	9,19	24.070
100 PANAKKUKANG	9,80	8.778
101 MANGGALA	9,79	6.193
110 BIRINGKANAYA	14,44	4.572
111 TAMALANREA	7,59	3.638
Nama Kabupaten/Kota		
Hasil Registrasi/Registration Result	100	8.422
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100	8.686

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
010 MARISO	102,405
020 MAMAJANG	96,188
030 TAMALATE	98,757
031 RAPPOCINI	93,409
040 MAKASSAR	99,048
050 UJUNG PANDANG	89,425
060 WAJO	96,790
070 BONTOALA	95,138
080 UJUNG TANAH	103,086
081 KEP. SANGKARRANG	99,273
090 TALLO	100,394
100 PANAKKUKANG	97,725
101 MANGGALA	100,942
110 BIRINGKANAYA	99,837
111 TAMALANREA	95,318
Nama Kabupaten/Kota	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	...
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	98,087

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar/*Population and Civil Registration Agency of Makassar Municipality.*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Makassar Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	405 046	256 180	661 226
Bekerja/ <i>Working</i>	362 411	230 106	592 517
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	42 635	26 074	68 709
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	156 214	327 096	483 337
Sekolah/ <i>Attending School</i>	80 894	74 122	155 016
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	37 630	230 217	267 847
Lainnya/ <i>Others</i>	37 717	22 757	60 474
Jumlah/Total	561287	583276	1144563

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Makassar, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Makassar Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	96616	8763	105379	91,68
1	72279	8255	80534	89,75
2	249273	31882	281155	88,66
3	174349	19809	194158	89,80
Jumlah/Total	592517	68709	661226	89,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	90600	195979	53,77
1	121991	202525	39,76
2	206473	487628	57,66
3	64273	258431	75,13
Jumlah/Total	483337	1144563	57,77

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*

1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*

2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*

3. Perguruan Tinggi/*Collage*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*

2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Makassar Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	79468	48649	128117
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	15243	13583	28826
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	17572	5397	22969
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	233660	145198	378858
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	11075	1226	12301
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5393	16053	21446
Jumlah/Total	362411	230106	592517

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB 4

Sosial & Kesejahteraan Rakyat

Jumlah Tenaga Kesehatan di Makassar



Kesehatan

Salah satu indikator kesejahteraan rakyat adalah adanya tenaga dan fasilitas kesehatan yang memadai.



Kota Makassar Dalam Angka

2020

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Hospital is a place for health check,*

yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
7. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. Puskesmas (Pusat Kesehatan

usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

6. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
7. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
8. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
9. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister*

Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 11. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan
10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 12. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 13. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with*

maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
13. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
14. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang *a coin, compress, cupping suction, massage*) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
14. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
15. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
16. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.
17. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

- diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 17. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 18. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 19. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal
 18. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 19. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 22. *The Food Poverty Line refers to*

tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100

the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

23. *Poverty Measures.*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
24. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was*

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

23. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

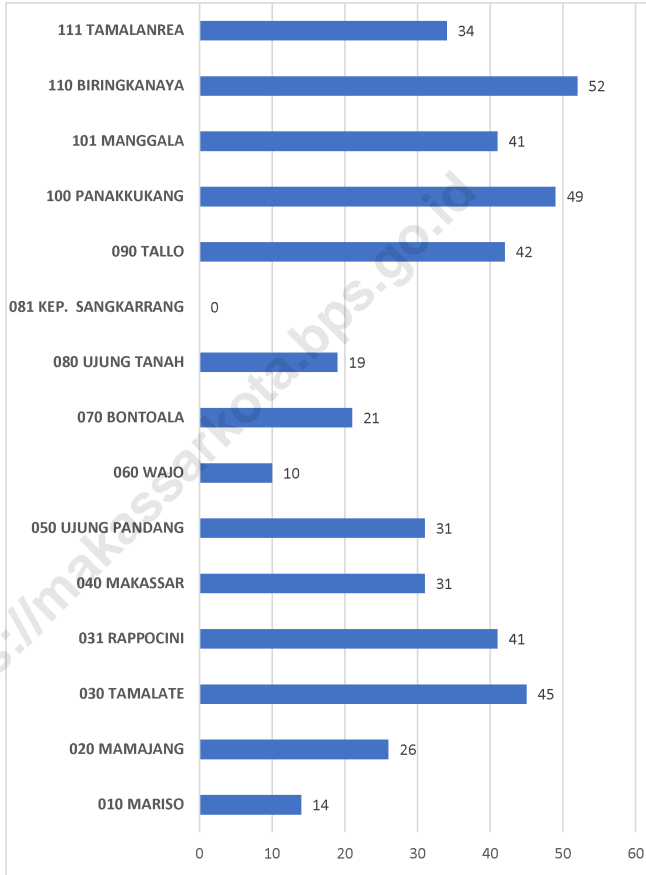
24. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://makassarkota.bps.go.id>

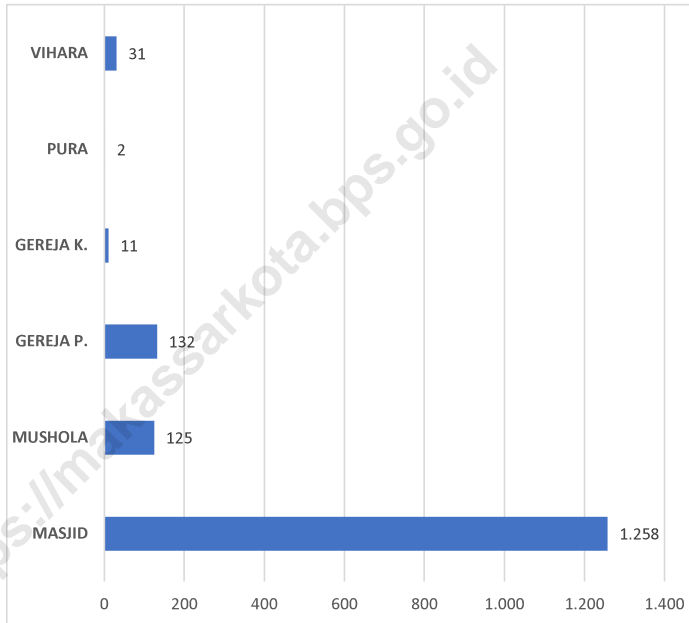
Gambar
Figures 4.1

Jumlah Sekolah Dasar menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Elementary School by Subdistrict, 2019/2020



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2 **Jumlah Tempat Peribadatan, 2019**
Figures **Number of Places of Worship, 2019**



Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Makassar/ Office of Ministry of Religion of Makassar

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	-	-	16	8	16	8
020 MAMAJANG	-	-	31	19	31	19
030 TAMALATE	-	-	70	47	70	47
031 RAPPOCINI	-	-	76	52	76	52
040 MAKASSAR	-	-	33	25	33	25
050 UJJUNG PANDANG	-	-	30	23	30	23
060 WAJO	-	-	11	7	11	7
070 BONTOALA	-	-	28	17	28	17
080 UJJUNG TANAH	-	-	13	6	13	6
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	4	4	4	4
090 TALLO	1	1	39	25	40	26
100 PANAKKUKANG	-	-	86	59	86	59
101 MANGGALA	-	-	86	66	86	66
110 BIRINGKANAYA	-	-	157	105	157	105
111 TAMALANREA	-	2	68	46	68	48
KOTA MAKASSAR	1	3	748	509	749	512

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	63	36	63	36
020 MAMAJANG	-	-	75	111	75	111
030 TAMALATE	-	-	82	216	82	216
031 RAPPOCINI	-	-	65	256	65	256
040 MAKASSAR	-	-	88	103	88	103
050 UJUNG PANDANG	-	-	90	128	90	128
060 WAJO	-	-	52	31	52	31
070 BONTOLA	-	-	117	90	117	90
080 UJUNG TANAH	-	-	70	24	70	24
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	40	15	40	15
090 TALLO	10	7	52	97	62	104
100 PANAKKUKANG	-	-	98	255	98	255
101 MANGGALA	-	-	187	256	187	256
110 BIRINGKANAYA	-	-	405	365	405	365
111 TAMALANREA	-	2	92	195	92	197
KOTA MAKASSAR	10	9	1 576	2 178	1 586	2 187

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	-	-	452	452	452	452
020 MAMAJANG	-	-	957	871	957	871
030 TAMALATE	-	-	2 261	2 170	2 261	2 170
031 RAPPOCINI	-	-	1 934	1 861	1 934	1 861
040 MAKASSAR	-	-	1 137	1 099	1 137	1 099
050 UJUNG PANDANG	-	-	656	866	656	866
060 WAJO	-	-	469	364	469	364
070 BONTOLA	-	-	968	876	968	876
080 UJUNG TANAH	-	-	329	217	329	217
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	148	191	148	191
090 TALLO	62	63	1 199	1 059	1 261	1 122
100 PANAKKUKANG	-	-	2 550	2 458	2 550	2 458
101 MANGGALA	-	-	2 255	2 260	2 255	2 260
110 BIRINGKANAYA	-	-	3 463	3 558	3 463	3 558
111 TAMALANREA	-	59	1 943	1 841	1 943	1 900
KOTA MAKASSAR	62	122	20 721	20 143	20 783	20 265

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	...	5	...	25	...	194
020 MAMAJANG	...	-	...	-	...	-
030 TAMALATE	...	15	...	65	...	483
031 RAPPOCINI	...	4	...	22	...	81
040 MAKASSAR	...	-	...	-	...	-
050 UJUNG PANDANG	...	-	...	-	...	-
060 WAJO	...	-	...	-	...	-
070 BONTOALA	...	4	...	16	...	153
080 UJUNG TANAH	...	4	...	13	...	130
081 KEP. SANGKARRANG	...	-	...	-	...	-
090 TALLO	...	8	...	22	...	142
100 PANAKKUKANG	...	7	...	31	...	270
101 MANGGALA	...	9	...	34	...	96
110 BIRINGKANAYA	...	35	...	110	...	776
111 TAMALANREA	...	4	...	9	...	86
KOTA MAKASSAR	95	95	332	347	2 108	2 411

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan Kota Makassar, 2018/2019 dan
2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	16	15	4	4	20	19
020 MAMAJANG	21	21	5	6	26	27
030 TAMALATE	35	34	11	12	46	46
031 RAPPOCINI	39	39	12	12	51	51
040 MAKASSAR	30	30	10	10	40	40
050 UJUNG PANDANG	16	16	16	17	32	33
060 WAJO	10	10	3	3	13	13
070 BONTOALA	11	11	12	12	23	23
080 UJUNG TANAH	19	19	2	2	21	21
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	39	39	8	8	47	47
100 PANAKKUKANG	34	34	19	20	53	54
101 MANGGALA	30	30	10	11	40	41
110 BIRINGKANAYA	37	37	15	15	52	52
111 TAMALANREA	26	26	8	9	34	35
KOTA MAKASSAR	363	361	135	141	498	502

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	178	185	35	40	213	225
020 MAMAJANG	304	321	51	54	355	375
030 TAMALATE	492	525	106	131	598	656
031 RAPPOCINI	515	544	206	201	721	745
040 MAKASSAR	368	380	94	125	462	505
050 UJUNG PANDANG	245	255	223	243	468	498
060 WAJO	101	108	51	56	152	164
070 BONTOTALA	126	143	115	144	241	287
080 UJUNG TANAH	202	231	23	24	225	255
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	496	537	78	76	574	613
100 PANAKKUKANG	464	499	296	319	760	818
101 MANGGALA	505	567	174	200	679	767
110 BIRINGKANAYA	631	670	185	203	816	873
111 TAMALANREA	350	390	162	178	512	568
KOTA MAKASSAR	4 977	5 355	1 799	1 994	6 776	7 349

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	3 900	3 643	608	635	4 508	4 278
020 MAMAJANG	6 584	6 451	766	727	7 350	7 178
030 TAMALATE	11 696	11 745	1 864	2 203	13 560	13 948
031 RAPPOCINI	10 306	10 202	2 685	2 569	12 991	12 771
040 MAKASSAR	8 392	8 022	1 528	1 701	9 920	9 723
050 UJUNG PANDANG	4 887	4 784	3 371	3 300	8 258	8 084
060 WAJO	1 804	1 680	1 042	1 032	2 846	2 712
070 BONTOLA	3 089	3 232	2 120	2 166	5 209	5 398
080 UJUNG TANAH	4 823	4 950	587	587	5 410	5 537
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	12 095	12 010	1 630	1 697	13 725	13 707
100 PANAKKUKANG	10 127	10 048	3 896	4 336	14 023	14 384
101 MANGGALA	11 285	11 122	2 360	2 524	13 645	13 646
110 BIRINGKANAYA	15 769	15 410	3 214	3 175	18 983	18 585
111 TAMALANREA	7 956	7 978	2 976	3 306	10 932	11 284
KOTA MAKASSAR	112 713	111 277	28 647	29 958	141 360	141 235

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	5	5	25	38	500	472
020 MAMAJANG	1	1	13	12	252	218
030 TAMALATE	11	11	124	100	1 666	1 698
031 RAPPOCINI	1	1	27	26	455	493
040 MAKASSAR	3	3	39	34	641	385
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060 WAJO	1	1	6	7	40	46
070 BONTOALA	7	7	56	52	795	726
080 UJUNG TANAH	6	6	45	45	724	675
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	6	6	52	46	500	558
100 PANAKKUKANG	4	4	76	34	451	401
101 MANGGALA	5	5	81	85	990	1 044
110 BIRINGKANAYA	18	18	200	191	2 741	2 909
111 TAMALANREA	3	3	10	20	202	348
KOTA MAKASSAR	71	71	754	690	9 957	9 973

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	1	1	5	6	6	7
020 MAMAJANG	2	2	7	7	9	9
030 TAMALATE	5	7	10	10	15	17
031 RAPPOCINI	4	6	17	17	21	23
040 MAKASSAR	-	2	19	19	19	21
050 UJUNG PANDANG	3	4	14	15	17	19
060 WAJO	2	3	3	3	5	6
070 BONTOALA	1	1	13	13	14	14
080 UJUNG TANAH	6	6	4	5	10	11
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	4	4	10	10	14	14
100 PANAKKUKANG	1	2	18	19	19	21
101 MANGGALA	4	5	13	14	17	19
110 BIRINGKANAYA	9	10	15	15	24	25
111 TAMALANREA	3	3	11	12	14	15
KOTA MAKASSAR	45	56	159	165	204	221

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	38	37	64	75	102	112
020 MAMAJANG	125	122	75	79	200	201
030 TAMALATE	267	282	85	86	352	368
031 RAPPOCINI	206	226	143	144	349	370
040 MAKASSAR	-	23	198	200	198	223
050 UJUNG PANDANG	110	117	222	232	332	349
060 WAJO	64	76	12	14	76	90
070 BONTOALA	37	40	82	96	119	136
080 UJUNG TANAH	104	107	38	36	142	143
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	145	149	94	105	239	254
100 PANAKKUKANG	56	72	181	209	237	281
101 MANGGALA	228	237	143	159	371	396
110 BIRINGKANAYA	419	426	149	169	568	595
111 TAMALANREA	156	157	118	137	274	294
KOTA MAKASSAR	1 955	2 071	1 604	1 741	3 559	3 812

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	709	743	1 650	1 563	2 359	2 306
020 MAMAJANG	2 606	2 531	1 656	1 498	4 262	4 029
030 TAMALATE	5 078	5 218	1 351	1 248	6 429	6 466
031 RAPPOCINI	3 659	4 166	1 936	1 920	5 595	6 086
040 MAKASSAR	-	402	2 520	2 377	2 520	2 779
050 UJUNG PANDANG	2 109	2 156	3 335	3 372	5 444	5 528
060 WAJO	1 227	1 500	329	290	1 556	1 790
070 BONTOALA	898	924	1 447	1 437	2 345	2 361
080 UJUNG TANAH	1 870	1 860	1 034	823	2 904	2 683
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	3 301	2 891	1 461	1 552	4 762	4 443
100 PANAKKUKANG	1 004	1 149	2 944	3 010	3 948	4 159
101 MANGGALA	4 537	4 650	2 416	2 414	6 953	7 064
110 BIRINGKANAYA	7 033	7 400	2 770	3 041	9 803	10 441
111 TAMALANREA	3 088	2 910	1 464	1 593	4 552	4 503
KOTA MAKASSAR	37 119	38 500	26 313	26 138	63 432	64 638

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	2	2	18	15	150	123
020 MAMAJANG	2	2	15	20	240	242
030 TAMALATE	10	10	190	178	8 420	2 122
031 RAPPOCINI	-	-	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060 WAJO	3	3	47	34	546	541
070 BONTOALA	6	6	68	68	4 187	1 025
080 UJUNG TANAH	3	3	49	43	573	674
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	6	6	77	70	4 697	880
100 PANAKKUKANG	-	1	-	12	-	88
101 MANGGALA	5	5	73	75	5 187	705
110 BIRINGKANAYA	10	10	206	94	7 022	2 110
111 TAMALANREA	3	3	32	28	176	224
KOTA MAKASSAR	50	51	693	637	31 198	8 734

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	1	1	4	4	5	5
020 MAMAJANG	2	2	8	8	10	10
030 TAMALATE	3	3	6	5	9	8
031 RAPPOCINI	1	1	14	13	15	14
040 MAKASSAR	-	-	11	12	11	12
050 UJUNG PANDANG	1	1	10	7	11	8
060 WAJO	-	-	4	4	4	4
070 BONTOTALA	1	1	7	7	8	8
080 UJUNG TANAH	1	1	4	4	5	5
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	1	1	4	4	5	5
100 PANAKKUKANG	1	1	12	13	13	14
101 MANGGALA	4	4	9	9	13	13
110 BIRINGKANAYA	5	5	5	5	10	10
111 TAMALANREA	2	2	7	6	9	8
KOTA MAKASSAR	23	23	105	101	128	124

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	50	55	74	80	124	135
020 MAMAJANG	116	107	98	98	214	205
030 TAMALATE	123	127	80	80	203	207
031 RAPPOCINI	48	46	94	95	142	141
040 MAKASSAR	-	-	72	98	72	98
050 UJUNG PANDANG	50	45	165	163	215	208
060 WAJO	-	-	46	50	46	50
070 BONTOTALA	65	63	50	53	115	116
080 UJUNG TANAH	49	44	42	36	91	80
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	45	51	47	50	92	101
100 PANAKKUKANG	61	59	92	116	153	175
101 MANGGALA	190	185	98	105	288	290
110 BIRINGKANAYA	206	212	66	78	272	290
111 TAMALANREA	114	116	70	62	184	178
KOTA MAKASSAR	1 117	1 110	1 094	1 164	2 211	2 274

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	883	947	1 281	1 422	2 164	2 369
020 MAMAJANG	2 085	1 975	1 272	1 219	3 357	3 194
030 TAMALATE	2 525	2 568	1 324	1 252	3 849	3 820
031 RAPPOCINI	1 050	1 171	1 185	1 204	2 235	2 375
040 MAKASSAR	-	-	904	1 001	904	1 001
050 UJUNG PANDANG	1 030	1 041	2 889	3 004	3 919	4 045
060 WAJO	-	-	921	985	921	985
070 BONTOALA	1 156	1 184	703	795	1 859	1 979
080 UJUNG TANAH	1 044	1 106	766	835	1 810	1 941
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	1 066	1 046	671	757	1 737	1 803
100 PANAKKUKANG	1 353	1 252	1 275	1 426	2 628	2 678
101 MANGGALA	3 407	3 519	1 590	1 772	4 997	5 291
110 BIRINGKANAYA	3 936	4 054	1 090	1 291	5 026	5 345
111 TAMALANREA	2 239	2 238	939	981	3 178	3 219
KOTA MAKASSAR	21 774	22 101	16 810	17 944	38 584	40 045

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	-	-	2	2	2	2
020 MAMAJANG	-	-	4	4	4	4
030 TAMALATE	2	2	14	14	16	16
031 RAPPOCINI	3	3	8	8	11	11
040 MAKASSAR	1	1	4	4	5	5
050 UJUNG PANDANG	1	1	1	1	2	2
060 WAJO	-	-	1	1	1	1
070 BONTOALA	1	1	4	5	5	6
080 UJUNG TANAH	-	-	1	1	1	1
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	1	1	2	2	3	3
100 PANAKKUKANG	1	1	11	12	12	13
101 MANGGALA	-	-	7	7	7	7
110 BIRINGKANAYA	3	3	8	9	11	12
111 TAMALANREA	-	-	5	5	5	5
KOTA MAKASSAR	13	13	72	75	85	88

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	1	1	1	1
030 TAMALATE	-	-	3	3	3	3
031 RAPPOCINI	1	1	-	-	1	1
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	1	1	-	-	1	1
060 WAJO	-	-	3	3	3	3
070 BONTOALA	-	-	5	5	5	5
080 UJUNG TANAH	-	-	3	3	3	3
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	2	2	2	2
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	1	1	1	1
110 BIRINGKANAYA	1	1	8	7	9	8
111 TAMALANREA	-	-	3	3	3	3
KOTA MAKASSAR	3	3	29	28	32	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	7	12	7	12
030 TAMALATE	-	-	27	21	27	21
031 RAPPOCINI	63	57	-	-	63	57
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	82	83	-	-	82	83
060 WAJO	-	-	23	56	23	56
070 BONTOALA	-	-	48	47	48	47
080 UJUNG TANAH	-	-	17	18	17	18
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	22	18	22	18
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	10	6	10	6
110 BIRINGKANAYA	...	74	...	87	140	161
111 TAMALANREA	-	-	65	105	65	105
KOTA MAKASSAR	...	214	...	370	504	584

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	55	76	55	76
030 TAMALATE	-	-	234	275	234	275
031 RAPPOCINI	1 224	898	-	-	1 224	898
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	1 399	894	-	-	1 399	894
060 WAJO	-	-	886	364	886	364
070 BONTOALA	-	-	710	708	710	708
080 UJUNG TANAH	-	-	242	284	242	284
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	176	209	176	209
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	85	80	85	80
110 BIRINGKANAYA	...	362	...	768	1 185	1 130
111 TAMALANREA	-	-	297	340	297	340
KOTA MAKASSAR	...	2 154	...	3 104	6 493	5 258

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Makassar, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Makassar Municipality, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010 MARISO	7	7	6
020 MAMAJANG	10	10	11
030 TAMALATE	10	10	10
031 RAPPOCINI	10	11	11
040 MAKASSAR	13	14	11
050 UJUNG PANDANG	10	9	8
060 WAJO	6	6	6
070 BONTOALA	10	11	11
080 UJUNG TANAH	11	9	8
081 KEP. SANGKARRANG	...	3	3
090 TALLO	14	13	12
100 PANAKKUKANG	11	11	11
101 MANGGALA	6	8	6
110 BIRINGKANAYA	7	11	10
111 TAMALANREA	6	8	7
KOTA MAKASSAR	131	141	131

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	5	5	5
020 MAMAJANG	9	8	7
030 TAMALATE	8	9	9
031 RAPPOCINI	7	8	7
040 MAKASSAR	9	11	11
050 UJUNG PANDANG	9	8	9
060 WAJO	5	5	4
070 BONTOALA	9	11	10
080 UJUNG TANAH	9	6	6
081 KEP. SANGKARRANG	...	3	3
090 TALLO	12	11	11
100 PANAKKUKANG	8	9	10
101 MANGGALA	6	8	6
110 BIRINGKANAYA	6	9	7
111 TAMALANREA	4	6	6
KOTA MAKASSAR	106	117	111

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
010 MARISO	4	4	5
020 MAMAJANG	8	6	8
030 TAMALATE	8	8	8
031 RAPPOCINI	6	8	6
040 MAKASSAR	6	8	6
050 UJUNG PANDANG	6	6	6
060 WAJO	5	4	3
070 BONTOLA	7	9	7
080 UJUNG TANAH	8	6	6
081 KEP. SANGKARRANG	...	3	2
090 TALLO	9	6	6
100 PANAKKUKANG	9	8	6
101 MANGGALA	6	8	6
110 BIRINGKANAYA	6	7	8
111 TAMALANREA	4	5	4
KOTA MAKASSAR	92	96	87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	2	3	2
020 MAMAJANG	3	3	3
030 TAMALATE	6	7	8
031 RAPPOCINI	7	8	8
040 MAKASSAR	3	3	3
050 UJUNG PANDANG	1	1	2
060 WAJO	1	1	1
070 BONTOALA	2	2	3
080 UJUNG TANAH	1	1	1
081 KEP. SANGKARRANG	...	0	—
090 TALLO	5	1	2
100 PANAKKUKANG	8	8	4
101 MANGGALA	2	4	5
110 BIRINGKANAYA	5	4	6
111 TAMALANREA	3	2	3
KOTA MAKASSAR	49	48	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
010 MARISO	2	2	2
020 MAMAJANG	5	6	6
030 TAMALATE	8	11	11
031 RAPPOCINI	4	4	7
040 MAKASSAR	3	4	4
050 UJUNG PANDANG	3	4	5
060 WAJO	2	1	2
070 BONTOALA	2	2	3
080 UJUNG TANAH	0	0	—
081 KEP. SANGKARRANG	...	0	—
090 TALLO	1	2	2
100 PANAKKUKANG	7	7	7
101 MANGGALA	4	7	6
110 BIRINGKANAYA	2	2	4
111 TAMALANREA	3	5	5
KOTA MAKASSAR	46	57	64

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Makassar, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Makassar Municipality, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	95,19	95,42	98,92	103,67
SMP/MTs Junior High School	77,71	79,29	92,25	91,93
SMA/SMK/MA Senior High School	60,65	59,41	71,91	90,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Makassar, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in XXX Makassar Municipality, 2018 and 2019**

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,0%	99,9%
20–24	99,7%	99,7%
25–29	100,0%	100,0%
30–34	98,7%	98,8%
35–39	98,1%	99,6%
40–44	99,1%	97,6%
45–49	98,1%	96,9%
50+	91,8%	92,7%
Jumlah/Total	97,7%	97,9%
15–24	99,9%	99,8%
15–44	99,3%	99,3%
15+	98,2%	98,1%
45+	95,0%	94,8%

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2014–2019
Table 4.2.1 Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Makassar Municipality, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010 MARISO	0	0	–
020 MAMAJANG	2	2	2
030 TAMALATE	2	2	2
031 RAPPOCINI	2	4	4
040 MAKASSAR	0	1	1
050 UJUNG PANDANG	3	3	3
060 WAJO	2	2	1
070 BONTOALA	1	1	1
080 UJUNG TANAH	1	1	1
081 KEP. SANGKARRANG	...	0	–
090 TALLO	1	0	–
100 PANAKKUKANG	4	3	5
101 MANGGALA	0	1	3
110 BIRINGKANAYA	4	3	5
111 TAMALANREA	1	2	1
KOTA MAKASSAR	23	25	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	3	1	–
020 MAMAJANG	2	2	2
030 TAMALATE	1	0	–
031 RAPPOCINI	5	3	4
040 MAKASSAR	1	0	1
050 UJUNG PANDANG	4	4	5
060 WAJO	3	3	3
070 BONTOALA	2	2	1
080 UJUNG TANAH	2	1	–
081 KEP. SANGKARRANG	...	0	–
090 TALLO	2	1	–
100 PANAKKUKANG	6	3	3
101 MANGGALA	3	2	1
110 BIRINGKANAYA	4	4	1
111 TAMALANREA	3	3	–
KOTA MAKASSAR	41	29	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
010 MARISO	0	1	4
020 MAMAJANG	3	0	4
030 TAMALATE	3	5	7
031 RAPPOCINI	5	1	3
040 MAKASSAR	2	2	4
050 UJUNG PANDANG	3	0	2
060 WAJO	0	1	1
070 BONTOTALA	2	3	2
080 UJUNG TANAH	4	3	1
081 KEP. SANGKARRANG	...	0	—
090 TALLO	4	2	6
100 PANAKKUKANG	4	7	3
101 MANGGALA	1	1	4
110 BIRINGKANAYA	3	5	5
111 TAMALANREA	2	2	5
KOTA MAKASSAR	36	33	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	3	4	1
020 MAMAJANG	2	2	1
030 TAMALATE	5	4	4
031 RAPPOCINI	4	4	3
040 MAKASSAR	3	5	3
050 UJUNG PANDANG	1	1	1
060 WAJO	2	4	2
070 BONTOALA	2	5	2
080 UJUNG TANAH	4	1	3
081 KEP. SANGKARRANG	...	2	2
090 TALLO	3	3	4
100 PANAKKUKANG	4	7	3
101 MANGGALA	4	5	4
110 BIRINGKANAYA	4	5	6
111 TAMALANREA	4	5	5
KOTA MAKASSAR	45	57	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
010 MARISO	0	0	–
020 MAMAJANG	3	3	2
030 TAMALATE	5	3	–
031 RAPPOCINI	2	2	3
040 MAKASSAR	2	1	2
050 UJUNG PANDANG	1	1	2
060 WAJO	0	0	–
070 BONTOALA	4	4	4
080 UJUNG TANAH	4	3	2
081 KEP. SANGKARRANG	...	1	1
090 TALLO	5	6	4
100 PANAKKUKANG	2	3	1
101 MANGGALA	3	4	2
110 BIRINGKANAYA	5	4	6
111 TAMALANREA	2	0	1
KOTA MAKASSAR	38	35	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	5	7	5
020 MAMAJANG	13	12	13
030 TAMALATE	9	10	9
031 RAPPOCINI	10	11	11
040 MAKASSAR	12	10	9
050 UJUNG PANDANG	8	9	5
060 WAJO	6	6	5
070 BONTOALA	11	8	8
080 UJUNG TANAH	5	3	4
081 KEP. SANGKARRANG	...	0	—
090 TALLO	7	10	7
100 PANAKKUKANG	8	10	7
101 MANGGALA	6	8	8
110 BIRINGKANAYA	5	10	9
111 TAMALANREA	3	5	5
KOTA MAKASSAR	108	119	105

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Makassar, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Makassar Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	53 877	3 881	1 965	44	594	8
020 MAMAJANG	49 746	5 748	327	95	1 206	5
030 TAMALATE	171 703	9 226	5 381	211	1 481	13
031 RAPPOCINI	137 833	99	4 323	135	825	10
040 MAKASSAR	73 126	7 288	3 943	24	2 091	7
050 UJUNG PANDANG	15 779	473	2 899	35	2 529	10
060 WAJO	21 008	38	2 353	30	4 669	16
070 BONTOALA	51 639	2 341	1 628	16	223	7
080 UJUNG TANAH	36 782	549	230	18	331	6
081 KEP. SANGKARRANG	14 531	16	-	-	-	-
090 TALLO	148 279	2 799	839	83	422	8
100 PANAKKUKANG	120 795	18 937	5 588	176	949	18
101 MANGGALA	138 798	9 254	3 581	140	211	5
110 BIRINGKANAYA	183 406	20 606	4 848	515	122	13
111 TAMALANREA	91 392	9 808	2 525	107	109	6
KOTA MAKASSAR	1 308 694	91 063	40 430	1 629	15 762	132

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	44	6	4	1	-	1
020 MAMAJANG	40	1	5	1	-	-
030 TAMALATE	146	23	5	1	-	2
031 RAPPOCINI	146	-	5	1	-	1
040 MAKASSAR	39	-	23	1	-	4
050 UJUNG PANDANG	28	16	16	1	-	7
060 WAJO	27	10	3	-	-	13
070 BONTOALA	24	9	3	1	-	2
080 UJUNG TANAH	35	6	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-
090 TALLO	82	5	3	-	-	1
100 PANAKKUKANG	121	5	31	-	-	-
101 MANGGALA	150	9	6	2	1	-
110 BIRINGKANAYA	258	16	20	1	-	-
111 TAMALANREA	118	19	8	1	1	-
KOTA MAKASSAR	1258	125	132	11	2	31

Catatan/Note: Belum tersedia data untuk kecamatan Kepulauan Sangkarrang

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Makassar/ Office of Ministry of Religion of Makassar

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Makassar Municipality, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
010 MARISO	0	0	1
020 MAMAJANG	0	0	1
030 TAMALATE	1	1	0
031 RAPPOCINI	0	0	7
040 MAKASSAR	0	0	0
050 UJUNG PANDANG	0	0	0
060 WAJO	0	0	2
070 BONTOALA	0	0	0
080 UJUNG TANAH	0	0	0
081 KEP. SANGKARRANG	0
090 TALLO	4	0	1
100 PANAKKUKANG	2	0	5
101 MANGGALA	3	4	7
110 BIRINGKANAYA	0	0	4
111 TAMALANREA	0	1	2
KOTA MAKASSAR	10	6	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	0	0	0
020 MAMAJANG	0	0	0
030 TAMALATE	0	0	0
031 RAPPOCINI	0	0	0
040 MAKASSAR	0	0	0
050 UJUNG PANDANG	0	0	0
060 WAJO	0	0	0
070 BONTOALA	0	0	0
080 UJUNG TANAH	0	0	0
081 KEP. SANGKARRANG	0
090 TALLO	0	0	0
100 PANAKKUKANG	0	0	0
101 MANGGALA	0	0	0
110 BIRINGKANAYA	0	0	0
111 TAMALANREA	0	0	0
KOTA MAKASSAR	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
010 MARISO	0	0	0
020 MAMAJANG	0	0	0
030 TAMALATE	0	0	0
031 RAPPOCINI	0	0	0
040 MAKASSAR	0	0	0
050 UJUNG PANDANG	0	0	0
060 WAJO	0	0	0
070 BONTOALA	0	0	0
080 UJUNG TANAH	0	0	0
081 KEP. SANGKARRANG	0
090 TALLO	0	0	0
100 PANAKKUKANG	0	0	0
101 MANGGALA	0	0	0
110 BIRINGKANAYA	0	0	0
111 TAMALANREA	0	0	0
KOTA MAKASSAR	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Makassar, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Makassar Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	256 777	69,9	5,02 %
2013	273 231	66,4	4,70 %
2014	281 917	64,23	4,48 %
2015	321 094	63,24	4,38 %
2016	347 723	66,78	4,56 %
2017	366 430	68,187	4,59 %
2018	386 545	66,22	4,41 %
2019	418 831	65,12	4,28 %

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

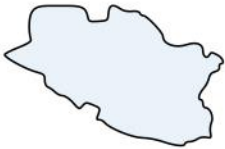
Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Makassar, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in XXX Makassar Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,76	0,17
2013	0,84	0,24
2014	0,72	0,19
2015	0,60	0,12
2016	0,67	0,16
2017	0,64	0,13
2018	1,11	0,38
2019	0,60	0,15

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

3 Kecamatan Penghasil Beras Terbesar



Kecamatan Manggala

Kecamatan Manggala adalah kecamatan penghasil beras terbesar di Kota Makassar yang nilainya mencapai **7.454,57 ton**.

Kecamatan Tamalate

Kecamatan Tamalate adalah kecamatan kedua penghasil beras terbesar di Kota Makassar yang nilainya mencapai **4.273,95 ton**.



Kecamatan Biringkanaya

Kecamatan Biringkanaya adalah kecamatan ketiga penghasil beras terbesar di Kota Makassar yang nilainya mencapai **3.260,12 ton**.



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is*

kembali jika sudah subur.

not cultivated more than two years.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops. Productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

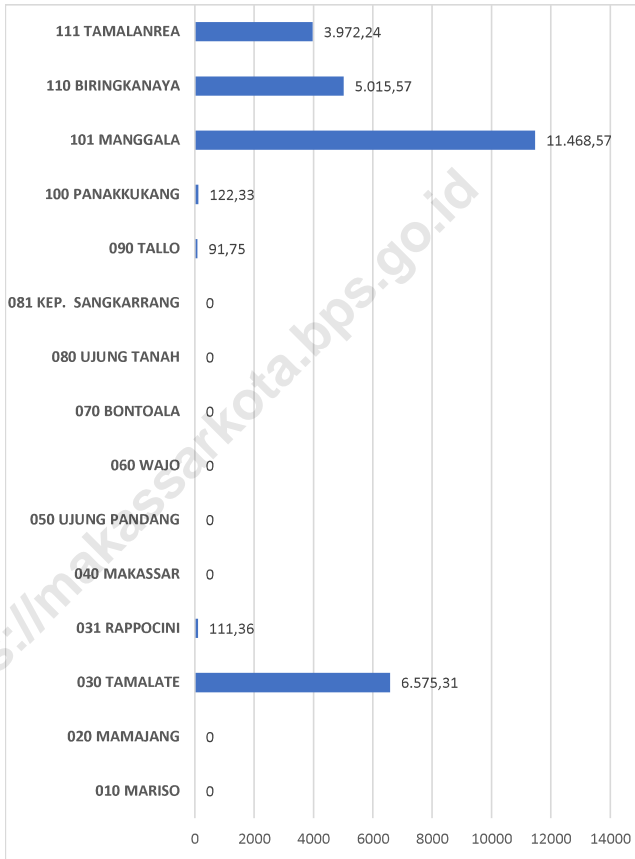
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

<https://makassarkota.bps.go.id>

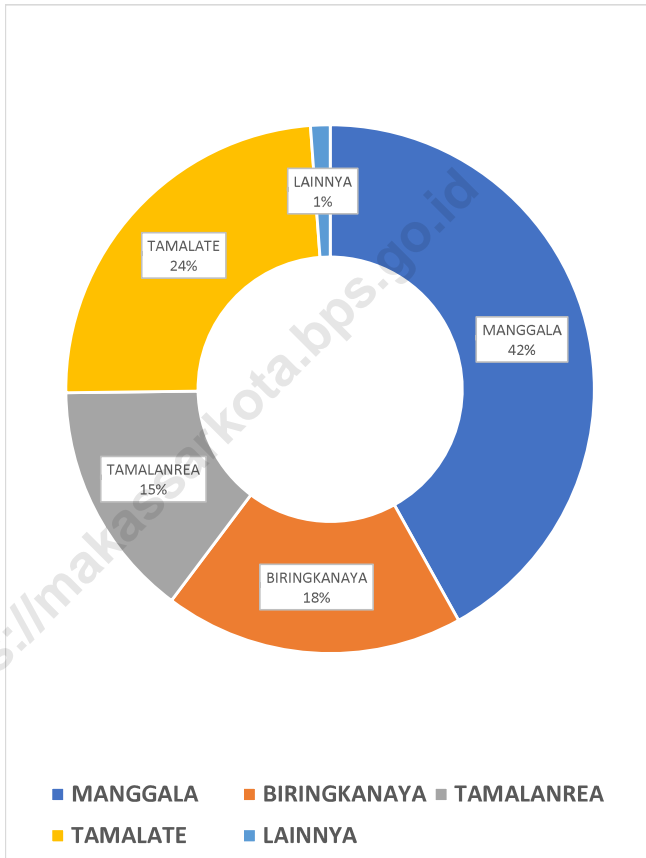
Gambar 5.1 **Produksi Padi menurut Kecamatan (ton), 2019**
Figures **Rice Production by Subdistrict (ton), 2019**



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar
Figures 5.2

Persentase Produksi Padi menurut Kecamatan (%), 2019
Rice Production Percentage by Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	88	-
031 RAPPOCINI	-	-	2	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	245	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	3	4
111 TAMALANREA	-	-	6	5
KOTA MAKASSAR	-	-	344	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-	-	-
030 TAMALATE	37	23	14	7	-	-
031 RAPPOCINI	2	2	3	1	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	4	1	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	4	-	-	-
KOTA MAKASSAR	43	26	21	8	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	195	-
031 RAPPOCINI	-	-	45	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	500	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	6	320
111 TAMALANREA	-	-	32	400
KOTA MAKASSAR	-	-	778	720

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOLA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-	-	-
030 TAMALATE	75	1 150	46	350	-	-
031 RAPPOCINI	41	100	115	50	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-	-	-
070 BONTOLA	-	-	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	8	50	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	10	-	-	-
KOTA MAKASSAR	124	1 300	171	400	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ Spinach	46	35	59	42
Cabai/ Chili	36	34	344	9
Kacang Panjang/ Long Beans	4	4	10	9
Kangkung/ Water Spinach	85	49	72	68
Ketimun/ Cucumber	2	...	6	6
Labu Siam/ Chayote	4	4
Petsai/ Chinese Cabbage	43	26
Semangka/ Water Melon	75	13
Terung/ Eggplant	12	10	254	5
Tomat/ Tomato	-	13	21	8

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ Spinach	2 760	185	428	2 500
Cabai/ Chili	300	416	778	720
Kacang Panjang/ Long Beans	0,2	20	20	450
Kangkung/ Water Spinach	4 250	250	455	3 400
Ketimun/ Cucumber	100	-	20	300
Labu Siam/ Chayote	8	100
Petsai/ Chinese Cabbage	124	1 300
Semangka/ Water Melon	580	158
Terung/ Eggplant	1,2	140	610	500
Tomat/ Tomato	0,8	80	171	400

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	1	-	1
031 RAPPOCINI	91	50	7	10
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	234	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	55	-	30
101 MANGGALA	65	-	55	-
110 BIRINGKANAYA	125	20	78	22
111 TAMALANREA	20	12	32	5
KOTA MAKASSAR	535	138	172	68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	8	10	150	50
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	234	-
100 PANAKKUKANG	-	4	-	25
101 MANGGALA	45	-	50	-
110 BIRINGKANAYA	94	40	84	34
111 TAMALANREA	-	-	36	6
KOTA MAKASSAR	147	54	554	115

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	5	-	5
031 RAPPOCINI	95	25	20	50
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	234	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	275	-	150
101 MANGGALA	60	-	45	-
110 BIRINGKANAYA	125	100	78	110
111 TAMALANREA	20	60	32	25
KOTA MAKASSAR	534	465	175	340

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	14	40	215	250
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	234	-
100 PANAKKUKANG	-	16	-	125
101 MANGGALA	45	-	48	-
110 BIRINGKANAYA	94	160	84	170
111 TAMALANREA	-	-	36	30
KOTA MAKASSAR	153	216	617	575

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ Ginger	535	138
Kapulaga/ Java Cardamom	57	-
Keji Beling/ Verbenaceae	49	10
Kencur/ East Indian Galangal	147	54
Kunyit/ Turmeric	554	115
Laos/Lengkuas/ Galanga	172	68
Lempuyang/ Zingiber	62	17
Lidah Buaya/ Aloevera	109	-
Mahkota Dewa/ Phaleria	42	-
Mengkudu/Pace/ Mulberry	42	-
Sambiloto/ King of Bitter	86	-
Temuireng/ Black Turmeric	30	-
Temukunci/ Chinese Keys	60	6
Temulawak/ Java Turmeric	144	53

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in XXX Makassar Municipality (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ Ginger	534	465
Kapulaga/ Java Cardamom	59	-
Keji Beling/ Verbenaceae	49	30
Kencur/ East Indian Galangal	153	216
Kunyit/ Turmeric	617	575
Laos/Lengkuas/ Galanga	175	340
Lempuyang/ Zingiber	87	68
Lidah Buaya/ Aloevera	110	-
Mahkota Dewa/ Phaleria	550	-
Mengkudu/Pace/ Mulberry	42	-
Sambiloto/ King of Bitter	86	-
Temuireng/ Black Turmeric	40	-
Temukunci/ Chinese Keys	62	24
Temulawak/ Java Turmeric	176	159

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	185	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	450	-	80
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	272	120	-	-
111 TAMALANREA	149	65	36	35
KOTA MAKASSAR	421	820	36	115

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	15	10
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	198	76	-	-
111 TAMALANREA	28	40	32	32
KOTA MAKASSAR	226	116	47	42

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	3 700	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	5 400	-	4 800
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	500	2 400	-	-
111 TAMALANREA	295	1 300	75	2 100
KOTA MAKASSAR	795	12 800	75	6 900

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	20	240
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	440	1 596	-	-
111 TAMALANREA	65	840	69	768
KOTA MAKASSAR	505	2 436	89	1 008

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	421	820
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily	328	153
Anthurium Daun/ Anthurium	40	76
Anyelir/ Carnation	20	10
Balanceng/ Dieffenbacia	66	8
Dracaena/ Dracaena	30	95
Hanjung/ Cordyline	45	5
Kamboja Jepang/ Adenium	72	12
Keladi Hias/ Caladium	48	16
Krisan/ Chrysantemum	36	115
Mawar/ Rose	226	116
Sedap Malam/ Tuberose	47	42

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (tangkai), 2016–2019**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Makassar Municipality (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	795	12 800
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily	745	2 448
Anthurium Daun/ Anthurium	85	1 140
Anyelir/ Carnation	40	200
Balanceng/ Dieffenbacia	135	72
Dracaena/ Dracaena	60	1 900
Hanjung/ Cordyline	95	25
Kamboja Jepang/ Adenium	155	84
Keladi Hias/ Caladium	105	160
Krisan/ Chrysantemum	75	6 900
Mawar/ Rose	505	2 436
Sedap Malam/ Tuberose	89	1 008

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	14 000	24 000	-	-
031 RAPPOCINI	4 100	21	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	6	-	-
100 PANAKKUKANG	3 350	1 680	-	-
101 MANGGALA	45	264	-	-
110 BIRINGKANAYA	17 000	2 370	-	-
111 TAMALANREA	1 900	473	-	-
KOTA MAKASSAR	40 395	28 814	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	4	4	260	152
031 RAPPOCINI	-	-	40	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	105	15	-	5
100 PANAKKUKANG	2	32	-	14
101 MANGGALA	-	-	25	41
110 BIRINGKANAYA	-	-	3 850	570
111 TAMALANREA	-	-	395	64
KOTA MAKASSAR	111	51	4 570	846

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	48	36	-	-
031 RAPPOCINI	-	25	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOLA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	23	-	-	-
101 MANGGALA	-	39	-	-
110 BIRINGKANAYA	640	174	-	-
111 TAMALANREA	135	55	-	-
KOTA MAKASSAR	846	329	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Makassar, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	59	42
Belimbing/ Star Fruit	974	793
Jambu Air/ Water Apple	428	405
Jambu Biji/ Guava	788	818
Jeruk Besar/ Pomelo	111	51
Mangga/ Mango	40 395	28 814
Markisa/Konyal/ Passion fruit	144	45
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	564	1 456
Nenas/ Pineapple	13	9
Pepaya/ Papaya	846	329
Pisang/ Banana	4 570	846
Rambutan/ Rambutan	18	-
Sawo/ Sapodilla/Sawo	30	7
Sirsak/ Soursop	84	165
Sukun/ Breadfruit	103	39

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Makassar Municipality (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	–	–	–	–
020 MAMAJANG	–	–	–	–
030 TAMALATE	–	–	–	–
031 RAPPOCINI	–	–	–	–
040 MAKASSAR	–	–	–	–
050 UJUNG PANDANG	–	–	–	–
060 WAJO	–	–	–	–
070 BONTOTALA	–	–	–	–
080 UJUNG TANAH	–	–	–	–
081 KEP. SANGKARRANG	–	–	–	–
090 TALLO	–	–	–	–
100 PANAKKUKANG	–	–	–	–
101 MANGGALA	–	–	–	–
110 BIRINGKANAYA	–	–	–	–
111 TAMALANREA	–	–	–	–
KOTA MAKASSAR	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOLA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Tidak ada perkebunan di Kota Makassar

Sumber/*Source*: BPS Kota Makassar / *Central Bureau of Statistics*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Makassar Municipality (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	–	–	–	–
020 MAMAJANG	–	–	–	–
030 TAMALATE	–	–	–	–
031 RAPPOCINI	–	–	–	–
040 MAKASSAR	–	–	–	–
050 UJUNG PANDANG	–	–	–	–
060 WAJO	–	–	–	–
070 BONTOLA	–	–	–	–
080 UJUNG TANAH	–	–	–	–
081 KEP. SANGKARRANG	–	–	–	–
090 TALLO	–	–	–	–
100 PANAKKUKANG	–	–	–	–
101 MANGGALA	–	–	–	–
110 BIRINGKANAYA	–	–	–	–
111 TAMALANREA	–	–	–	–
KOTA MAKASSAR	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Catatan/Note: Tidak ada perkebunan di Kota Makassar

Sumber/Source: BPS Kota Makassar / Central Bureau of Statistics

BAB 6

Pertambangan & Energi

Pelanggan

Tahun 2019 PDAM
menyalurkan air ke
kurang lebih 174 593
Rumah

Nilai

Jika dirupiahkan maka
nilainya adalah:
Rp. 295 941 588, 00

Air Disalurkan

Tahun 2019 PDAM
menyalurkan air
sebanyak 46 046 803
meter kubik

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan)

TECHNICAL NOTES

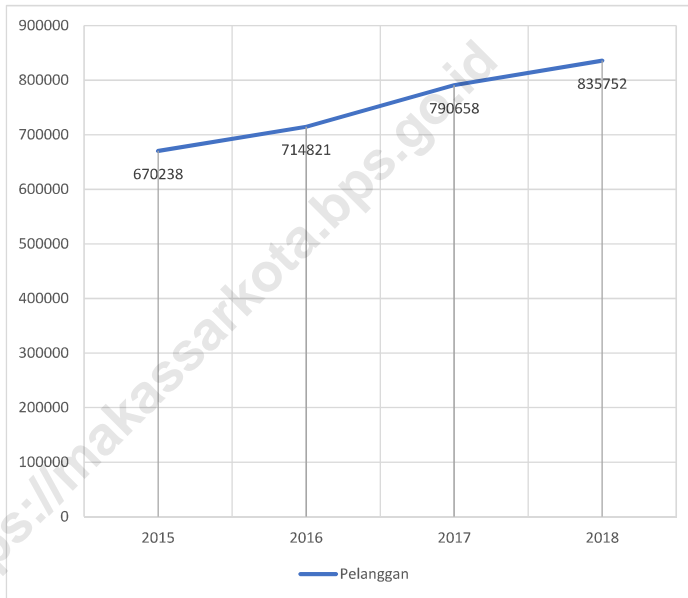
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain*

usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

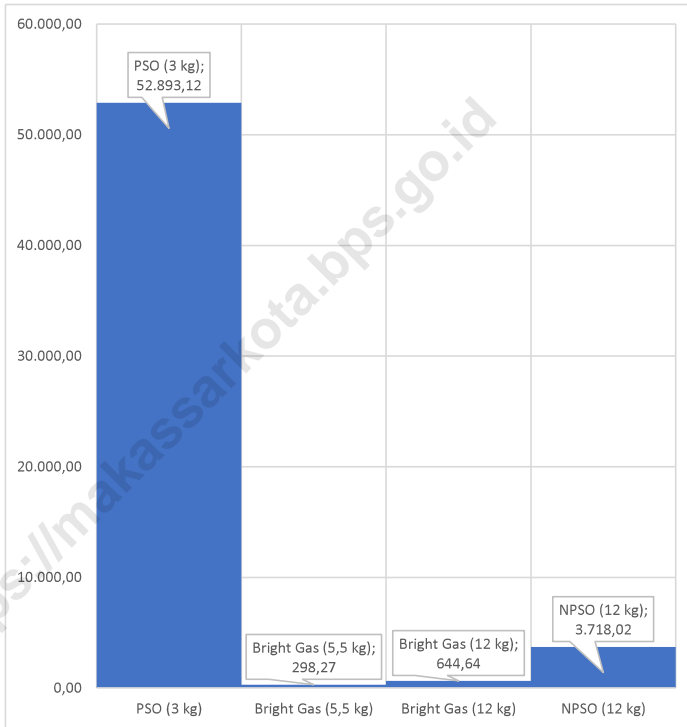
Gambar
Figures 6.1

Diagram Garis Jumlah Pelanggan Listrik, 2015-2018
Line Chart of Number of Electricity Customers, 2015-2018



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kota Makassar / State Electricity Company of Makassar Municipality

Gambar 6.2 Jumlah Penyaluran LPG Menurut Jenis, 2019
Number of LPG Realization by Type, 2019



Sumber/Source: Pertamina Cabang Makassar / Pertamina of Makassar Municipality

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 MARISO	-	...
020 MAMAJANG	-	...
030 TAMALATE	-	...
031 RAPPOCINI	-	...
040 MAKASSAR	-	...
050 UJUNG PANDANG	-	...
060 WAJO	-	...
070 BONTOALA	-	...
080 UJUNG TANAH	-	...
081 KEP. SANGKARRANG	-	...
090 TALLO	-	...
100 PANAKKUKANG	-	...
101 MANGGALA	-	...
110 BIRINGKANAYA	-	...
111 TAMALANREA	-	...
KOTA MAKASSAR	511 337	1 385 805	957 103	-	98 795

Catatan/Note: Tidak tersedia data per kecamatan

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kota Makassar / State Electricity Company of Makassar Municipality

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 MARISO
020 MAMAJANG
030 TAMALATE
031 RAPPOCINI
040 MAKASSAR
050 UJUNG PANDANG
060 WAJO
070 BONTOALA
080 UJUNG TANAH
081 KEP. SANGKARRANG
090 TALLO
100 PANAKKUKANG
101 MANGGALA
110 BIRINGKANAYA
111 TAMALANREA
KOTA MAKASSAR	678 238	714 821	790 658	835 752	...

Catatan/Note: Tidak tersedia data per kecamatan, hanya tersedia per region

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kota Makassar / State Electricity Company of Makassar Municipality

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kota Makassar, 2019**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Makassar Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 MARISO
020 MAMAJANG
030 TAMALATE
031 RAPPOCINI
040 MAKASSAR
050 UJUNG PANDANG
060 WAJO
070 BONTOALA
080 UJUNG TANAH
081 KEP. SANGKARRANG
090 TALLO
100 PANAKKUKANG
101 MANGGALA
110 BIRINGKANAYA
111 TAMALANREA
KOTA MAKASSAR	174.593	46.046.803	295.941.588

Catatan/Note: Tidak tersedia data per kecamatan

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar / Local Water Company of Makassar Municipality

**Tabel
Table 6.4****Realisasi Penyaluran LPG Menurut Bulan dan Ukuran di
Kota Makassar (MT), 2019
Distribution Realization of LPG by Month and Size in
Makassar Municipality (MT), 2019**

	Bulan	PSO (3 kg)	Bright Gas (5,5 kg)	Bright Gas (12 kg)	NPSO (12 kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	4.469,52	-	-	-
2	Februari	3.886,92	-	-	-
3	Maret	4.351,44	-	-	-
4	April	4.189,08	-	-	-
5	Mei	4.620,60	-	-	-
6	Juni	4.260,24	23,21	72,14	437,69
7	Juli	4.564,68	32,15	100,61	571,81
8	Agustus	4.887,96	54,41	103,39	665,50
9	September	4.296,24	44,98	92,33	504,46
10	Oktober	4.579,56	55,23	91,51	552,46
11	November	4.362,36	47,45	95,38	502,78
12	Desember	4.424,52	40,85	89,28	483,34
	JUMLAH	52.893,12	298,27	644,64	3.718,02

Sumber/Source: Pertamina Cabang Makassar / Pertamina of Makassar Municipality

BAB

Pariwisata

7

<http://makassarkota.bps.go.id>



Kota Makassar Dalam Angka

2020

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat

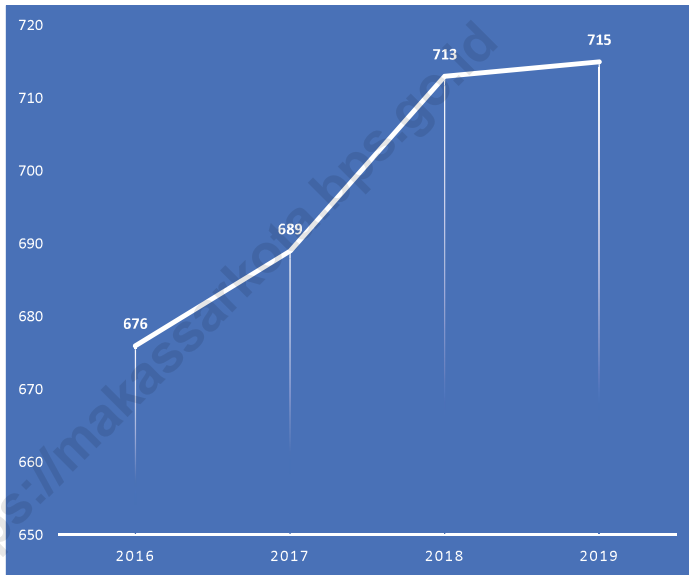
TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely: a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country passengers". Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.*
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

- dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

Gambar 7.1
Figures

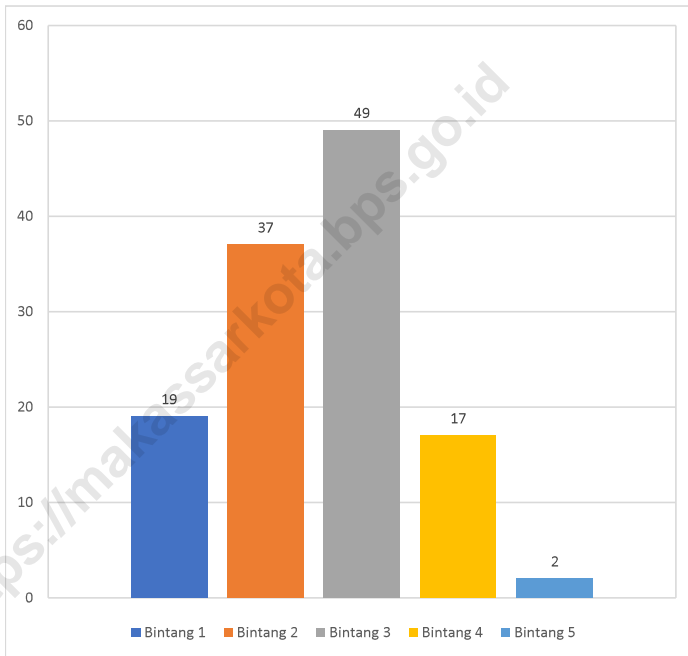
Diagram Garis Jumlah Rumah Makan, 2016-2019
Line Chart of Number of Restaurants, 2016-2019



Sumber/Source: Dinas pariwisata/Government tourism office

Gambar
Figures 7.2

Diagram Batang Jumlah Hotel Bintang, 2019
Bar Chart of Number of Starred Hotel, 2019



Sumber/Source: Dinas pariwisata/Government tourism office

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kota Makassar, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Makassar
Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	29	29	31	31
020 MAMAJANG	45	48	50	50
030 TAMALATE	50	51	52	52
031 RAPPOCINI	49	51	52	52
040 MAKASSAR	41	42	43	43
050 UJUNG PANDANG	144	146	151	153
060 WAJO	73	73	74	74
070 BONTOALA	18	18	19	19
080 UJUNG TANAH	2	2	2	2
081 KEP. SANGKARRANG	-	-
090 TALLO	7	7	7	7
100 PANAKKUKANG	134	136	145	145
101 MANGGALA	4	4	4	4
110 BIRINGKANAYA	21	21	21	21
111 TAMALANREA	59	61	62	62
KOTA MAKASSAR	676	689	713	715

Sumber/Source: Dinas pariwisata/Government tourism office

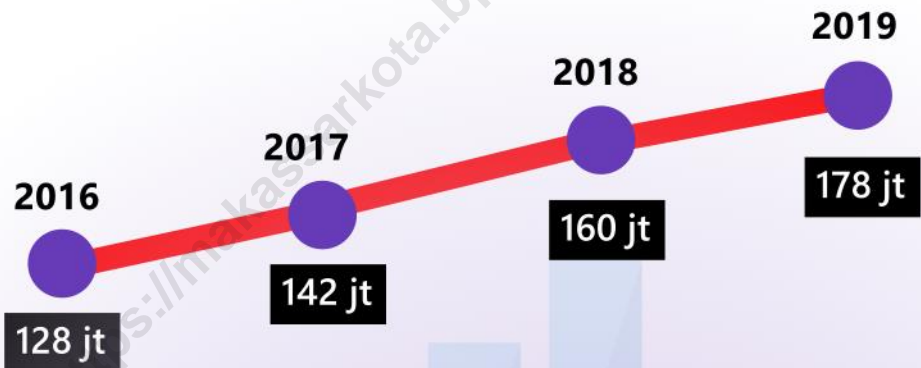
Tabel
Table 7.2

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota
Makassar, 2017-2019**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Makassar
Municipality, 2017-2019**

KECAMATAN Subdistrict	JENIS HOTEL/AKOMODASI						JUMLAH	
	BINTANG					NON BINTANG		
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010 MARISO	-	-	1	1	-	12	14	
020 MAMAJANG	-	-	1	-	-	9	10	
030 TAMALATE	2	2	2	1	1	10	18	
031 RAPPOCINI	2	1	4	3	-	21	31	
040 MAKASSAR	5	4	7	-	-	18	34	
050 UJUNG PANDANG	3	13	21	6	1	27	71	
060 WAJO	1	5	3	-	-	43	52	
070 BONTOALA	-	2	-	1	-	12	15	
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-	-	1	1	
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-	-	
090 TALLO	-	-	-	1	-	1	2	
100 PANAKKUKANG	4	8	9	2	-	38	61	
101 MANGGALA	-	-	1	-	-	1	2	
110 BIRINGKANAYA	1	1	-	2	-	12	16	
111 TAMALANREA	1	1	-	-	-	4	6	
KOTA MAKASSAR	2019	19	37	49	17	2	209	333
	2018	14	27	45	19	3	124	232
	2017	14	27	45	19	3	124	232

Sumber/Source: Dinas pariwisata/Government tourism office

PDRB Kota Makassar



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
6. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of*

5. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang. *passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
6. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
7. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
8. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
8. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
9. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
9. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
10. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
10. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
11. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
12. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
13. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel*

11. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
12. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

14. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
13. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

15. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
14. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

16. Fixed line telephone based on Susenans called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
15. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan

17. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables,

dalam bertelekomunikasi.

16. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
17. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications *but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
18. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
19. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

- (GSM) dan CDMA.
18. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
 19. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
 20. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke
 20. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
 21. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
 22. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics*

tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

21. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
24. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
25. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/ published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical*

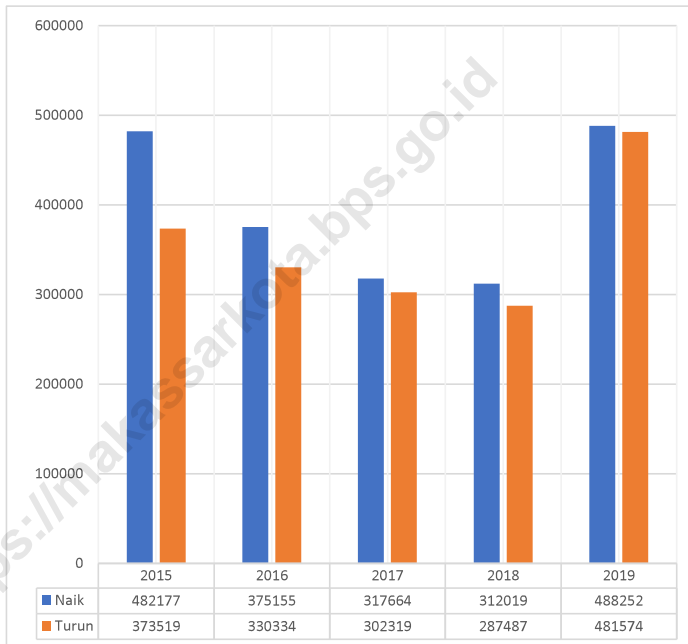
23. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
24. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan.
- terms related to the field.*
26. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
27. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
28. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

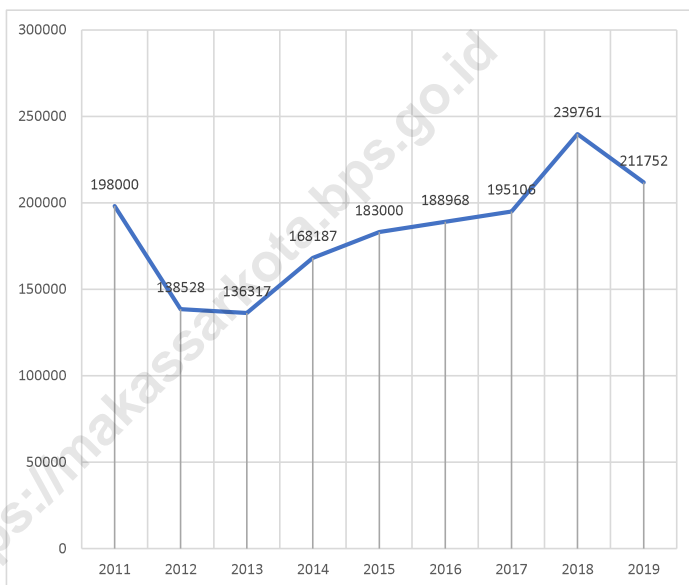
Gambar
Figures 8.1

Jumlah Penumpang Naik dan Turun Pelabuhan
Number of In and Out Port Passengers



Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia Cabang Makassar / PT Pelabuhan Indonesia of Makassar Municipality

Gambar 8.2 Jumlah Pelanggan Telkom Kota Makassar, 2011-2019
Figures **Number of Subscriber of Telkom, 2011-2019**



Sumber/Source: Telkom Indonesia Cabang Makassar / Telkom Indonesia of Makassar Municipality

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Makassar (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Makassar Municipality (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	35,64	35,64	...
Provinsi/ <i>Province</i>	19,52	19,52	...
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2 977,50	2 977,50	...
Jumlah/Total	17,00	17,00	...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum / General Works Office

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Makassar (km), 2017–2019
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Makassar Municipality (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved
Kerikil/Gravel
Tanah/Soil
Lainnya/Others
Jumlah/Total

Catatan/Note: Data belum didapatkan

Tabel
Table 8.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/Kota
XXX (km), 2017–2019**
*Length of Roads by Condition of Roads in XXX Regency/
Municipality (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	579,97	587,61	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	50,17	50,31	...
Rusak/ <i>Damage</i>	63,17	57,31	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	19,15	17,30	...
Jumlah/Total	712,46	712,47	...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum / General Works Office

Tabel 8.1.4 Arus Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kota Makassar, 2016–2019
Table 8.1.4 Visit Flow of Callships by Type in Makassar Municipality, 2016–2019

Uraian Description	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Samudra / Ocean	193	191	195	132
Nusantara / Archipelago	3 707	3 712	3 463	3 193
Khusus / Special	458	541	538	560
Lokal / Local	1 084	946	879	722
Lainnya / Others	8	-	-	-
JUMLAH	5450	5390	5075	4 607

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia Cabang Makassar / PT Pelabuhan Indonesia of Makassar Municipality

Tabel 8.1.5 Arus Kunjungan Kapal Menurut Jenis Tambatan di Kota Makassar, 2016–2019
Table 8.1.5 *Visit Flow of Callships by Checkpoint in Makassar Municipality, 2016–2019*

Uraian Description	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dermaga Umum / <i>Public Dock</i>	4 992	4 849	4 540	4 047
Dermaga Khusus / <i>Special Dock</i>	458	541	535	535
Pelabuhan Khusus / <i>Special Port</i>	-	-	-	-
Loading Point	-	-	-	-
JUMLAH	5 450	5 390	5 075	4 607

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia Cabang Makassar / *PT Pelabuhan Indonesia of Makassar Municipality*

Tabel 8.1.6 Jumlah Penumpang Naik dan Turun di Pelabuhan Kota Makassar, 2015–2019
Table *Number of Passenger of Embarkation and Debarkation in Makassar Municipality's Port, 2015–2019*

Tahun Year	Naik Embarkation	Turun Debarkation
(1)	(2)	(4)
2015	482 177	373 519
2016	375 155	330 334
2017	317 664	302 319
2018	312 019	287 487
2019	488 252	481 574

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia Cabang Makassar / PT Pelabuhan Indonesia of Makassar Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016–2019**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO
020 MAMAJANG
030 TAMALATE
031 RAPPOCINI
040 MAKASSAR
050 UJUNG PANDANG
060 WAJO
070 BONTOALA
080 UJUNG TANAH
081 KEP. SANGKARRANG
090 TALLO
100 PANAKKUKANG
101 MANGGALA
110 BIRINGKANAYA
111 TAMALANREA
KOTA MAKASSAR

Catatan/Note: Data belum didapatkan

Tabel 8.2.2 Jumlah Sambungan Telepon di Kota Makassar, 2011–2019
Table *Number of Telephone Connections in Makassar Municipality, 2011–2019*

Tahun Year	Pelanggan Subscriber	Line in Service	Connected Line
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	198 000	210 000	275 000
2012	138 528	210 000	275 060
2013	136 317	193 322	294 573
2014	168 187	194 669	333 599
2015	183 000	202 705	392 138
2016	188 968	208 130	470 190
2017	195 106	271 736	537 749
2018	239 761	383 122	595 297
2019	211 752	355 114	627 811

Sumber/Source: Telkom Indonesia Cabang Makassar / Telkom Indonesia of Makassar Municipality

BAB

9

Perbankang, Koperasi, dan Harga-harga

<https://makassarkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *Country of destination is country*

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

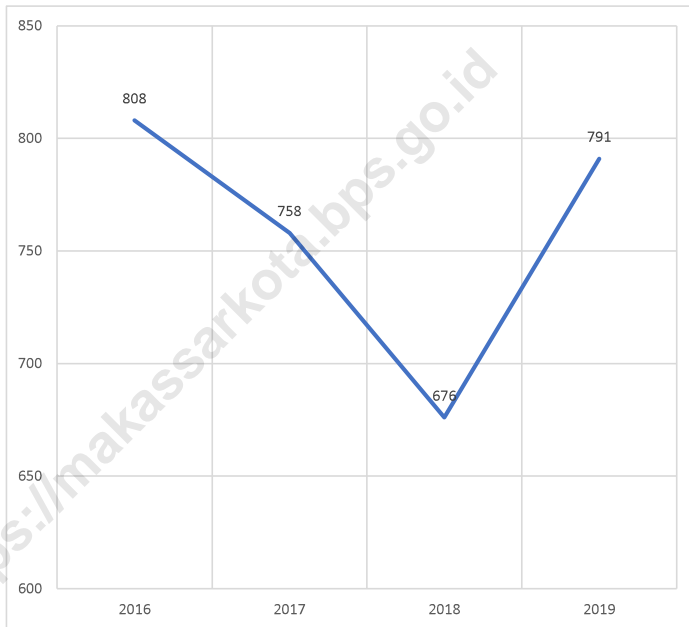
7. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
8. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan

that is known to export goods sent abroad.

8. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*
9. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

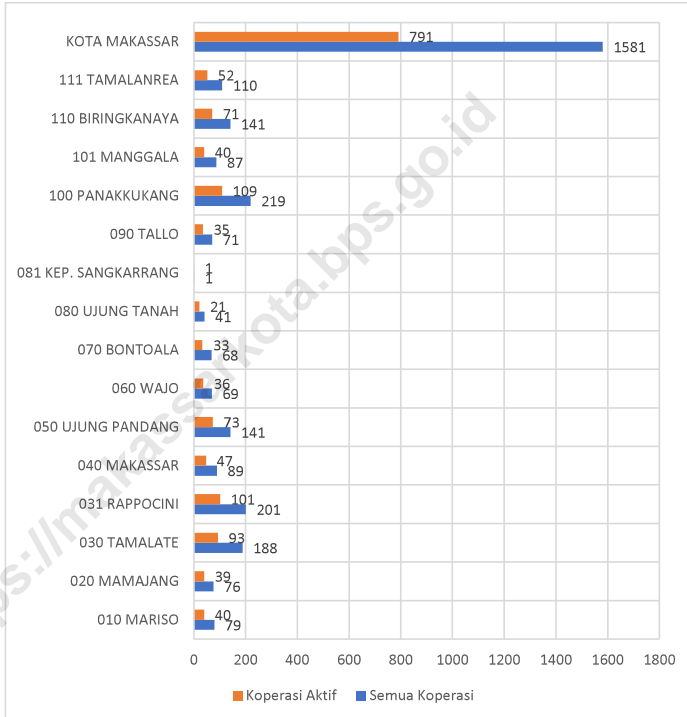
Gambar
Figures 9.1

Jumlah Koperasi Aktif di Kota Makassar, 2016-2019
Number of Active Cooperation in Makassar, 2016-2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar / Makassar City Office of Cooperatives and SMEs

Gambar 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan, 2019
Figures 9.2 Number of Cooperation by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar / Makassar City Office of Cooperatives and SMEs

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan Kota
Makassar, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict Makassar
Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	39	39	40	40
020 MAMAJANG	36	37	39	39
030 TAMALATE	95	90	93	93
031 RAPPOCINI	106	98	99	101
040 MAKASSAR	42	43	46	47
050 UJUNG PANDANG	72	70	-	73
060 WAJO	36	35	36	36
070 BONTOALA	39	33	-	33
080 UJUNG TANAH	20	20	21	21
081 KEP. SANGKARRANG	...	1	-	1
090 TALLO	37	34	35	35
100 PANAKKUKANG	111	107	109	109
101 MANGGALA	47	38	39	40
110 BIRINGKANAYA	74	67	69	71
111 TAMALANREA	54	46	50	52
KOTA MAKASSAR	808	758	676	791

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar / Makassar City Office of Cooperatives and SMEs

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Makassar, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict Makassar Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	1	79
020 MAMAJANG	-	76
030 TAMALATE	-	188
031 RAPPOCINI	1	201
040 MAKASSAR	-	89
050 UJUNG PANDANG	-	141
060 WAJO	-	69
070 BONTOLA	-	68
080 UJUNG TANAH	1	41
081 KEP. SANGKARRANG	-	1
090 TALLO	-	71
100 PANAKKUKANG	-	219
101 MANGGALA	-	87
110 BIRINGKANAYA	1	141
111 TAMALANREA	-	110
KOTA MAKASSAR	4	1581

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar / Makassar City Office of Cooperatives and SMEs

BAB 10

Pengeluaran Penduduk

<https://makassarkota.bps.go.id>

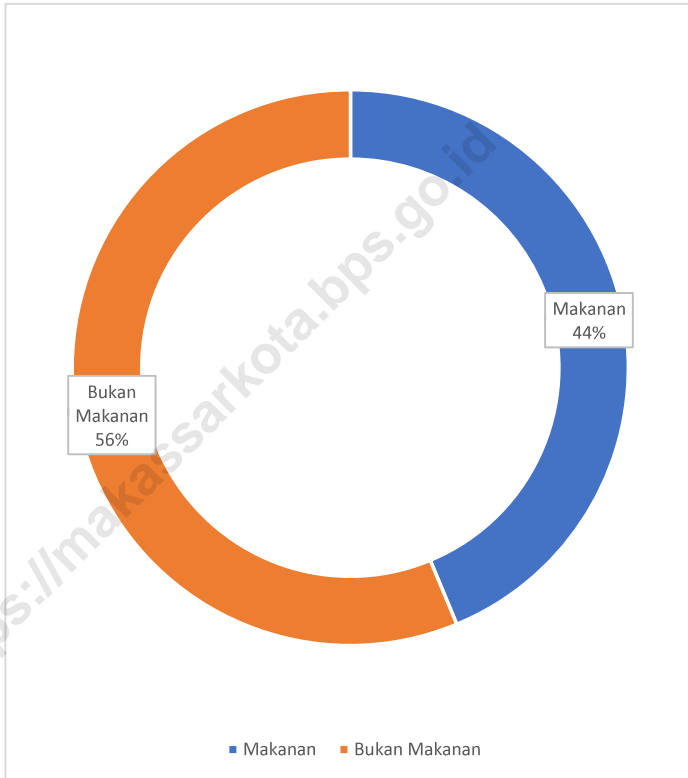
PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization regency budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

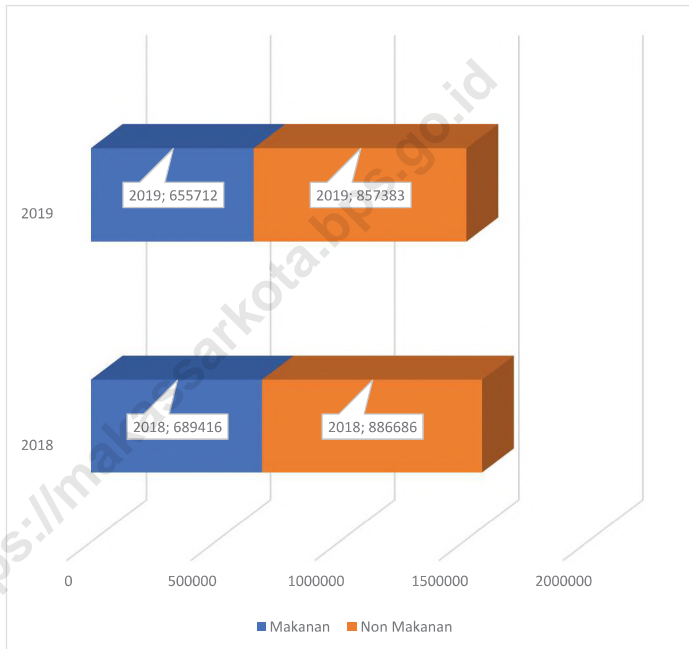
Gambar 10.1 **Persentase Rata-rata Pengeluaran, 2019**
Figures **Percentage of Expenditures Average, 2019**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga, 2018-2019
Average of Household's Expenditure, 2018-2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Makassar, 2018 dan 2019
Table 10.1 *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Makassar Municipality, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 235	53 349
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 156	3 440
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	67 950	79 843
Daging/ <i>Meat</i>	18 820	19 535
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	50 333	39 693
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	35 493	34 230
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 727	9 292
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	45 035	42 402
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 800	10 325
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 032	13 385
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 840	13 019
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 297	12 247
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	275 733	267 448
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	61 966	57 504
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	689 416	655 712
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	439 097	...
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	205 126	...
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	49 781	...
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	100 739	...
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	42 066	...
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	49 878	...
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	886 686	857 383
Jumlah/<i>Total</i>	1 576 103	1 513 094

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Makassar, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Makassar Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	3,82	3,53
Umbi-umbian/Tubers	0,33	0,23
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	4,31	5,28
Daging/Meat	1,19	1,29
Telur dan susu/Eggs and milk	3,19	2,62
Sayur-sayuran/Vegetables	2,25	2,26
Kacang-kacangan/Legumes	0,62	0,61
Buah-buahan/Fruits	2,86	2,80
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,75	0,68
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,08	0,88
Bumbu-bumbuan/Spices	0,94	0,86
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,97	0,81
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	17,49	17,68
Rokok/Cigarettes	3,93	3,80
Jumlah makanan/Total food	43,74	43,34
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	27,86	...
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	13,01	...
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,16	...
Komoditas tahan lama/Durable goods	6,39	...
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2,67	...
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	3,16	...
Jumlah bukan makanan/Total non-food	56,26	56,66
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Makassar, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Makassar Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	...
150 000–199 999	0,89	...
200 000–299 999	2,57	...
300 000–499 999	9,14	...
500 000–749 999	12,19	...
750 000–999 999	12,63	...
1 000 000–1 499 999	20,47	...
> 1 500 000	42,11	...
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB

11

Perdagangan

<https://makassarkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included*

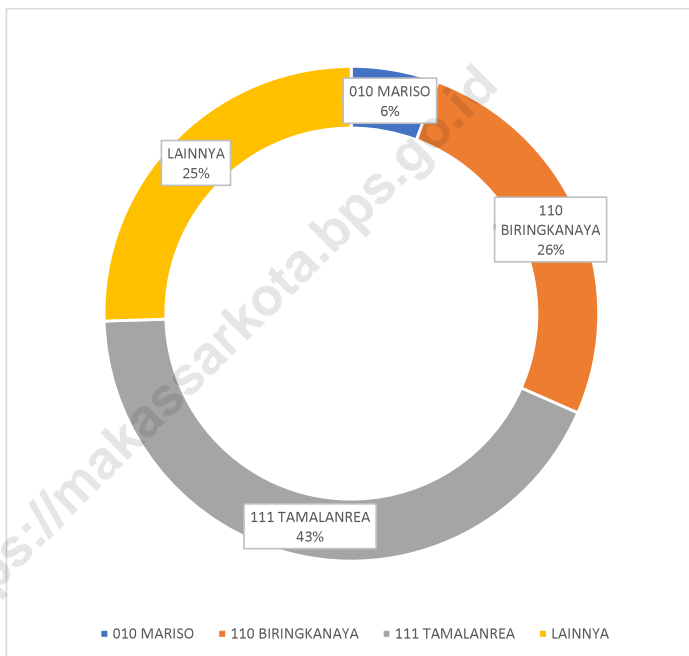
sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: a. P a k a i a n dan barang-barang perhiasan penumpang. b. B a r a n g - barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. B a r a n g - barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. B a r a n g - barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. Barang-barang contoh
 8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
 11. Koperasi adalah badan usaha yang
 - in the statistics: a. *Clothing s and passengers' jewelry.* b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.* c. *Goods imported/ exported for the use of foreign representative countries/embassies.* d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.* e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.* f. *Packings/containers to be refilled.* g. *Bank notes and securities* h. *Sample goods*
 8. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 9. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 10. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*
 11. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

beranggotakan orang seorang atau hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan

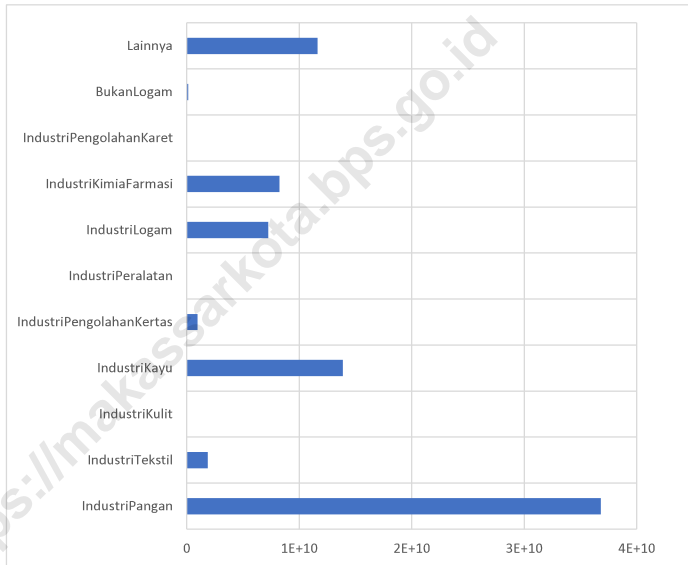
<https://makassarkota.bps.go.id>

Gambar 11.1 **Persentase Nilai Produksi Menurut Kecamatan, 2019**
Figures **Percentage of Production Value by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

Gambar 11.2 **Nilai Investasi Menurut Jenis Industri, 2019**
Figures *Investment Value by Type, 2019*



Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Makassar, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Makassar Municipality, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: Data belum didapatkan

Tabel 11.2
Table

Data Industri Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019
Industrial Data by Subdistric in Makassar Munciipality,
2019

Kecamatan Subdistric	Jumlah Sum	Nilai Investasi (Rp) Investment Value	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi (Rp) Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	31	4 608 791 000	108	11 344 870 000
020 MAMAJANG	32	2 987 927 000	72	35 367 810 000
030 TAMALATE	39	4 582 924 000	151	17 907 420 000
031 RAPPOCINI	35	2 285 841 000	87	9 387 520 000
040 MAKASSAR	34	1 786 244 000	105	15 937 330 000
050 UJUNG PANDANG	18	1 295 349 000	60	1 732 235 000
060 WAJO	27	1 787 839 000	89	18 489 900 000
070 BONTOTALA	17	741 544 000	73	6 428 066 000
080 UJUNG TANAH	10	176 995 000	17	669 000 000
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	31	1 154 415 800	65	4 677 132 000
100 PANAKKUKANG	35	2 089 342 000	90	8 369 080 000
101 MANGGALA	33	1 671 083 375	73	5 338 690 000
110 BIRINGKANAYA	38	20 870 480 679	818	79 379 838 000
111 TAMALANREA	42	34 681 135 000	319	371 002 111 000
KOTA MAKASSAR	422	80 719 911 054	2 127	586 031 002 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

Tabel
Table 11.3

Data Industri Menurut Klasifikasi di Kota Makassar, 2019
Industrial Data by Classification in Makassar Municipality, 2019

Klasifikasi Classification	Jumlah Sum	Nilai Investasi (Rp) Investment Value	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi (Rp) Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kecil	405	23 744 406 054	1 017	201 768 302 000
Industri Menengah	17	56 975 505 000	1 110	384 262 700 000
Industri Besar	-	-	-	-
Jumlah/Total	422	80 719 911 054	2 127	586 031 002 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

Tabel
Table 11.4

**Data Industri Menurut Jenis Industri di Kota Makassar,
2019**
Industrial Data by Type in Makassar Municipality, 2019

Jenis Subdistric	Jumlah Sum	Nilai Investasi (Rp) Investment Value	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi (Rp) Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Pangan	142	36 800 828 479	1 213	378 999 386 000
Industri Tekstil	46	1 853 188 000	171	33 018 490 000
Industri Kulit	0	0	0	0
Industri Kayu	5	13 860 085 000	131	47 061 660 000
Industri Pengolahan Kertas	6	955 000 000	18	2 029 000 000
Industri Peralatan	0	0	0	0
Industri Logam	6	7 234 723 000	40	74 027 000 000
Industri Kimia Farmasi	43	8 236 152 475	172	22 843 203 000
Industri Pengolahan Karet	0	0	0	0
Bukan Logam	2	149 643 000	9	1 860 250 000
Lainnya	172	11 630 291 100	373	26 192 013 000
KOTA MAKASSAR	422	80 719 911 054	2 127	586 031 002 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

BAB

12

Sistem Nerraca Regional

<https://makassarkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; *separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun

reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke *purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP*

bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan

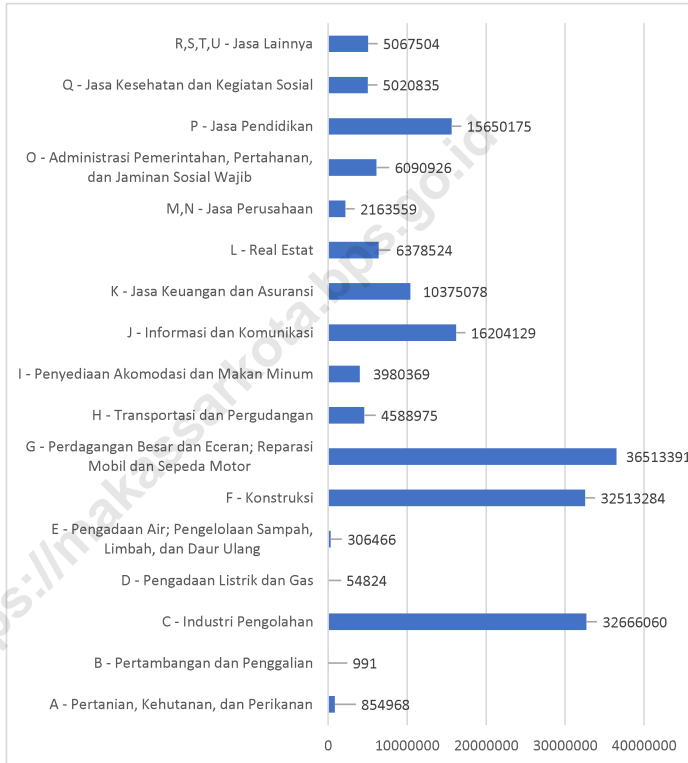
at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://makassarkota.bps.go.id>

Gambar 12.1.
Figures

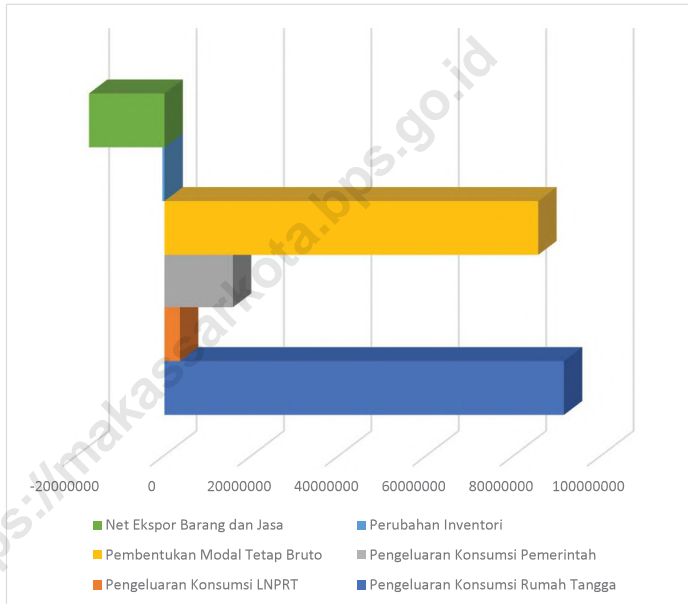
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	663 715,90	745 145,33	793 150,09	808 428,97	854 968
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 591,97	1 417,68	1 242,47	1 102,08	991
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	23 133 802,97	26 407 775,95	28 422 310,06	29 380 566,39	32 666 060
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	32 518,97	36 489,63	43 855,71	50 468,56	54 824
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	252 232,59	263 059,54	284 373,45	307 684,75	306 466
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	19 585 347,65	21 920 495,66	24 591 796,12	28 760 382,82	32 513 284
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20 909 471,47	23 899 356,13	27 216 388,99	31 753 861,05	36 513 391
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 969 115,92	3 273 811,52	3 684 140,21	4 151 019,78	4 588 975
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 671 179,86	2 878 592,72	3 224 066,53	3 698 770,59	3 980 369
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10 199 799,66	11 447 604,39	12 848 060,82	14 801 742,91	16 204 129

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 834 525,02	7 949 618,40	8 823 367,69	9 706 799,51	10 375 078
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 944 278,20	5 308 899,90	5 569 654,13	5 957 040,88	6 378 524
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 359 868,05	1 490 583,58	1 660 863,96	1 897 195,13	2 163 559
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4 221 822,92	4 309 671,16	4 683 232,41	5 494 161,12	6 090 926
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10 446 235,40	11 208 087,24	12 825 501,51	14 484 266,38	15 650 175
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3 092 320,38	3 502 580,47	3 967 270,02	4 483 768,91	5 020 835
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 991 353,50	3 402 179,41	3 809 427,25	4 470 399,45	5 067 504
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	114 309 180,44	128 045 368,71	142 448 701,43	160 207 659,28	178 430 057

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	663 715,90	497 706,13	505 587,75	504 691,82	526 000
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 591,97	841,69	766,19	659,14	576
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	23 133 802,97	19 558 171,44	20 806 595,50	20 856 675,21	22 728 078
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	32 518,97	42 286,84	45 001,64	49 359,15	53 873
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	252 232,59	201 330,93	215 192,43	228 605,78	224 811
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	19 585 347,65	15 585 748,97	16 897 850,75	18 397 670,52	20 034 234
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20 909 471,47	18 271 241,32	20 112 433,32	22 484 333,68	25 142 390
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 969 115,92	231 2601,47	2 516 610,11	2 737 517,94	2 995 637
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 671 179,86	2 184 961,72	2 375 280,61	2 682 317,25	2 849 880
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10 199 799,66	11 081 117,23	12 168 289,18	13 735 373,82	14 916 417

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 834 525,02	5 520 289,31	5 841 805,52	6 152 597,01	6 366 608
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 944 278,20	3 418 456,42	3 497 115,10	3 648 893,57	3 835 373
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 359 868,05	1 009 674,04	1 094 116,04	1 205 392,97	1 354 929
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4 221 822,92	2 840 632,16	3 003 995,51	3 500 853,42	3 770 957
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10 446 235,40	8 596 482,56	9 442 548,37	10 434 496,34	11 120 166
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3 092 320,38	2 464 252,78	2 707 720,96	3 001 174,54	3 285 554
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 991 353,50	2 371 843,02	2 595 246,92	2 947 802,72	3 260 347
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	114 309 180,44	95 957 638,04	103 826 155,90	112 568 414,88	122 465 829

Catatan/*Note*: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar, 2015–2019**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,58	0,58	0,56	0,50	0,48
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0	0	0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	20,24	20,62	19,95	18,34	18,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,22	0,21	0,20	0,19	0,17
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,13	17,12	17,26	17,95	18,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,29	18,66	19,11	19,82	20,46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,60	2,56	2,59	2,59	2,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,34	2,25	2,26	2,31	2,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,92	8,94	9,02	9,24	9,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,98	6,21	6,19	6,06	5,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,33	4,15	3,91	3,72	3,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,19	1,16	1,17	1,18	1,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,69	3,37	3,29	3,43	3,41
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,14	8,75	9	9,04	8,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,71	2,74	2,79	2,80	2,81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,62	2,66	2,67	2,79	2,84
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar Municipality (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,10	1,58	-0,18	4,22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-13,08	-8,97	-13,97	-12,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,85	6,38	0,24	8,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,59	6,42	9,68	9,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,11	6,88	6,23	-1,66
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,12	8,42	8,88	8,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9	10,08	11,79	11,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,51	8,82	8,78	9,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,46	8,71	12,93	6,25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,06	9,81	12,88	8,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,05	5,82	5,32	3,48
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,11	2,30	4,34	5,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,04	8,36	10,17	12,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-2,25	5,75	16,54	7,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,47	9,84	10,51	6,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,60	9,88	10,84	9,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,36	9,42	13,58	10,60
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		8,03	8,20	8,42	8,79

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	63 262 124,66	69 151 945,90	75 942 196,71	84 243 319,04	91 405 355,17
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 674 391,81	1 818 574,91	2 011 084,74	2 514 859,96	3 549 303,01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	12 327 889,66	12 583 771,16	12 980 802,76	15 081 787,05	15 669 456,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	56 324 623,06	62 729 177,21	70 812 028,37	77 661 662,14	85 531 054,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3 237 193,87	2 658 365,34	886 966,36	642 947,94	-470 398,95
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-22 413 804,92	-20 896 465,82	-20 184 377,52	-19 936 916,87	-17 254 712,39
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	114 412 418,14	128 045 368,71	142 448 701,43	160 207 659,28	178 430 057,22

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	46 624 269,38	49 258 282,98	52 493 943,49	55 561 020,80	58 881 867,63
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 189 910,38	1 227 784,05	1 312 863,20	1 530 484,80	2 049 259,48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8 610 153,58	8 339 299,25	8 359 100,71	8 877 048,32	8 864 177,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	44 549 474,17	48 365 821,17	52 778 916,73	56 439 273,76	60 302 463,41
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2 866 376,83	1 898 028,61	665 864,88	358 689,24	-151 901,00
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-15 012 037,78	-13 131 578,02	-11 784 533,11	-10 198 102,05	-7 480 038,09
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	88 828 146,57	95 957 638,04	103 826 155,90	112 568 414,88	122 465 829,07

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

<https://makassarkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari 24 Kabupaten/Kota. 24 Kabupaten/Kota tersebut terdiri dari 21 Kabupaten dan 3 Kota. Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang termasuk Kota antara lain Kota Makassar., Kota Pare-pare, dan Kota Palopo.
2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah jumlah bertambahnya penduduk setiap tahunnya yang dihitung dari selisih jumlah penduduk dengan tahun sebelumnya.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.
5. Garis kemiskinan adalah indikator yang didapatkan oleh BPS untuk mengetahui jumlah penduduk miskin. Perumusan garis kemiskinan dilakukan dengan didasarkan pada Survei Sosial Ekonomi Nasional yang rutin dilakukan 2 kali setiap tahun.

TECHNICAL NOTES

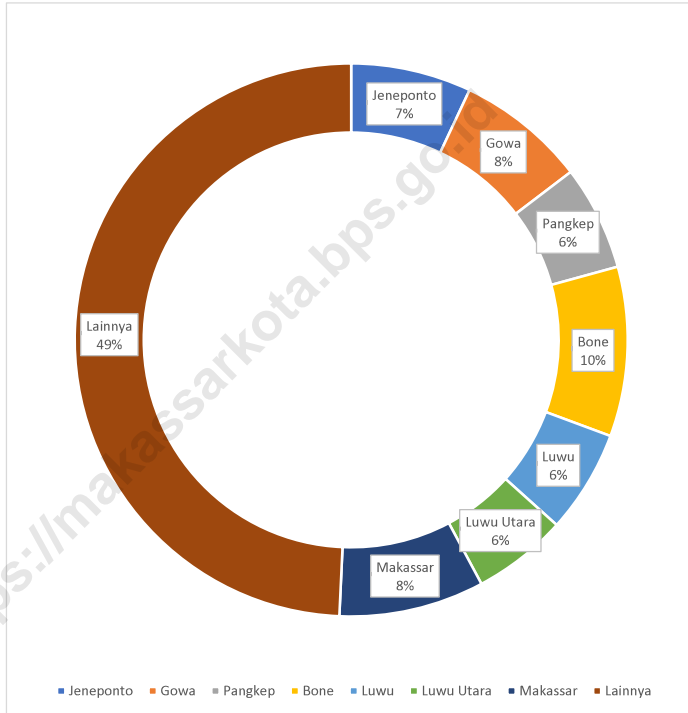
1. *South Sulawesi Province formed by 24 Regencies/Municipalities. Those 24 Regencies/Municipalities consist of 21 Regencies and 3 Municipalities. The municipalities are Makassar, Pare-pare, and Palopo.*
2. *Citizen are those who lived in Indonesia at least 6 months long or those who are lived in Indonesia less than 6 months long but has a plan to live in Indonesia.*
3. *Population Growth Rate is the number of the population's increments every year which is the difference of the population number each year.*
4. *Poor People are those who has average expenditure less than the poverty line.*
5. *Poverty line is an indicator to get the number of poor people. Poverty line formed as the result of Social Economic Survey done by BPS twice a year.*
6. *Human Development Index (HDI) explain the availability of people to access the result of development in order to receive income, health, school, and some much more.*

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

<https://makassarkota.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

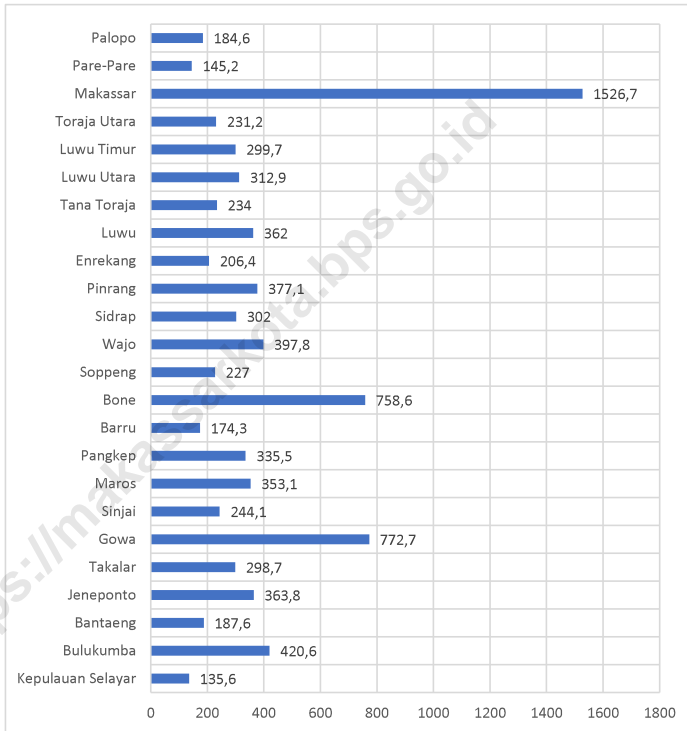
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2019



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015-2019/National Socio Economic Survey 2015-2019

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2019
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2019



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	130.20	133.00	131.61	134.28	135.6
Bulukumba	410.49	415.71	413.23	418.33	420.6
Bantaeng	183.39	185.58	184.52	186.61	187.6
Jeneponto	355.60	359.79	357.81	361.79	363.8
Takalar	286.91	292.98	289.98	295.89	298.7
Gowa	722.70	748.20	735.49	760.61	772.7
Sinjai	238.10	241.21	239.69	242.67	244.1
Maros	339.30	346.38	342.89	349.82	353.1
Pangkep	323.60	329.79	326.70	332.67	335.5
Barru	171.22	172.77	171.91	173.62	174.3
Bone	742.91	751.03	746.97	754.89	758.6
Soppeng	226.12	226.47	226.31	226.77	227.0
Wajo	393.22	395.58	394.50	396.81	397.8
Sidrap	289.79	296.13	292.99	299.12	302.0
Pinrang	366.79	372.23	369.60	374.58	377.1
Enrekang	200.00	203.32	201.61	204.83	206.4
Luwu	350.22	356.31	353.28	359.21	362.0
Tana Toraja	228.98	231.52	230.20	232.82	234.0
Luwu Utara	302.69	308.00	305.37	310.47	312.9
Luwu Timur	275.60	287.87	281.82	293.82	299.7
Toraja Utara	225.52	228.41	226.99	229.80	231.2
Kota/Municipality					
Makassar	1449.40	1489.01	1469.60	1508.15	1526.7
Pare-Pare	138.70	142.10	140.42	143.71	145.2
Palopo	168.89	176.91	172.92	180.68	184.6
Sulawesi Selatan	8520.30	8606.38	8690.29	8771.97	8851.2

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	8,83	7,35	7.61	8.75	7.66
Bulukumba	5,62	6,77	6.89	5.05	5.49
Bantaeng	6,64	7,39	7.31	8.13	10.75
Jeneponto	6,54	8,32	8.25	6.29	5.47
Takalar	8,42	9,61	7.37	6.66	6.87
Gowa	6,79	7,57	7.21	7.14	7.46
Sinjai	7,55	7,09	7.23	7.44	6.12
Maros	8,44	9,50	6.81	6.19	1.24
Pangkep	7,63	8,31	6.60	4.76	6.41
Barru	6,32	6,01	6.48	7.11	7.41
Bone	8,30	9,01	8.41	8.91	7.01
Soppeng	5,11	8,11	8.29	8.11	7.69
Wajo	7,06	4,96	5.21	1.08	4.06
Sidrap	8,03	8,77	7.09	5.02	4.65
Pinrang	8,24	7,44	7.84	6.91	6.53
Enrekang	6,91	7,63	6.84	3.26	5.43
Luwu	7,26	7,88	6.79	6.86	6.26
Tana Toraja	6,85	7,29	7.47	7.89	7.22
Luwu Utara	6,67	7,49	7.60	8.39	7.11
Luwu Timur	6,42	1,58	3.07	3.39	1.17
Toraja Utara	7,76	8,01	8.22	8.07	7.56
Kota/Municipality					
Makassar	7,55	8,03	8.20	8.42	8.79
Pare-Pare	6,30	6,87	6.97	5.58	6.65
Palopo	6,47	6,95	7.17	7.52	6.75
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7.21	7.06	6.92

Catatan/Note: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	16.90	17.62	17.21	17.59	17.36
Bulukumba	33.36	33.10	33.25	31.25	30.49
Bantaeng	17.55	17.91	17.53	17.20	16.91
Jeneponto	53.87	55.35	55.32	55.95	54.05
Takalar	27.12	26.99	27.05	26.57	25.93
Gowa	59.47	62.77	61.52	59.34	57.99
Sinjai	21.99	22.25	22.51	22.48	22.27
Maros	40.08	38.50	39.02	35.97	34.85
Pangkep	53.85	53.38	52.86	50.12	47.07
Barru	16.10	16.76	16.24	15.68	14.92
Bone	75.01	77.13	75.09	79.57	76.25
Soppeng	18.88	18.76	19.12	17.00	16.45
Wajo	30.08	29.19	29.46	29.73	27.48
Sidrap	16.03	15.72	15.92	15.41	14.44
Pinrang	30.51	31.43	31.28	32.94	31.85
Enrekang	27.60	26.71	26.98	25.53	25.40
Luwu	48.64	49.80	50.58	47.91	46.18
Tana Toraja	28.59	29.18	28.42	29.65	28.87
Luwu Utara	41.89	44.04	43.75	42.43	42.48
Luwu Timur	19.67	21.94	21.08	21.15	20.83
Toraja Utara	34.37	32.85	33.02	30.68	28.64
Kota/Municipality					
Makassar	63.24	68.19	66.78	66.22	65.12
Pare-Pare	8.41	8.07	8.02	8.01	7.62
Palopo	14.51	15.44	15.02	14.27	14.37
Sulawesi Selatan	797.72	807.03	813.07	792.64	767.80

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015–2019/National Socio Economic Survey 2015–2019

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**
**Human Development Index by Regency/Municipality South
Sulawesi Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	64.32	64.95	65.39	66.04	66.91
Bulukumba	65.58	66.46	67.08	67.70	68.28
Bantaeng	66.20	66.59	67.27	67.76	68.30
Jeneponto	61.61	61.81	62.67	63.33	64.00
Takalar	64.07	64.96	65.48	66.07	66.94
Gowa	66.87	67.70	68.33	68.87	69.66
Sinjai	64.48	65.36	65.80	66.24	67.05
Maros	67.13	67.76	68.42	68.94	69.50
Pangkep	66.65	66.86	67.25	67.71	68.29
Barro	68.64	69.07	69.56	70.05	70.60
Bone	63.11	63.86	64.16	65.04	65.67
Soppeng	65.33	65.95	66.67	67.60	68.26
Wajo	66.90	67.52	68.18	68.57	69.05
Sidrap	69.00	69.39	69.84	70.60	71.05
Pinrang	69.24	69.42	69.90	70.62	71.12
Enrekang	70.03	70.79	71.44	72.15	72.66
Luwu	68.11	68.71	69.02	69.60	70.39
Tana Toraja	65.75	66.25	66.82	67.66	68.25
Luwu Utara	67.44	67.81	68.35	68.79	69.46
Luwu Timur	70.43	70.95	71.46	72.16	72.80
Toraja Utara	66.76	67.49	67.90	68.49	69.23
Kota/Municipality					
Makassar	79.94	80.53	81.13	81.73	82.25
Pare-Pare	76.31	76.48	76.68	77.19	77.62
Palopo	76.27	76.45	76.71	77.30	77.98
Sulawesi Selatan	69.15	69.76	70.34	70.90	71.66

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAKASSAR**
BPS-STATISTICS OF MAKASSAR MUNICIPALITY

Jl. Prof. Abdurahman Basalamah I 90231 Indonesia
Telp.: (62-411)442698 Fax.: (62-411)442698
Homepage: makassarkota.bps.go.id, E-mail: 7371@bps.go.id